



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

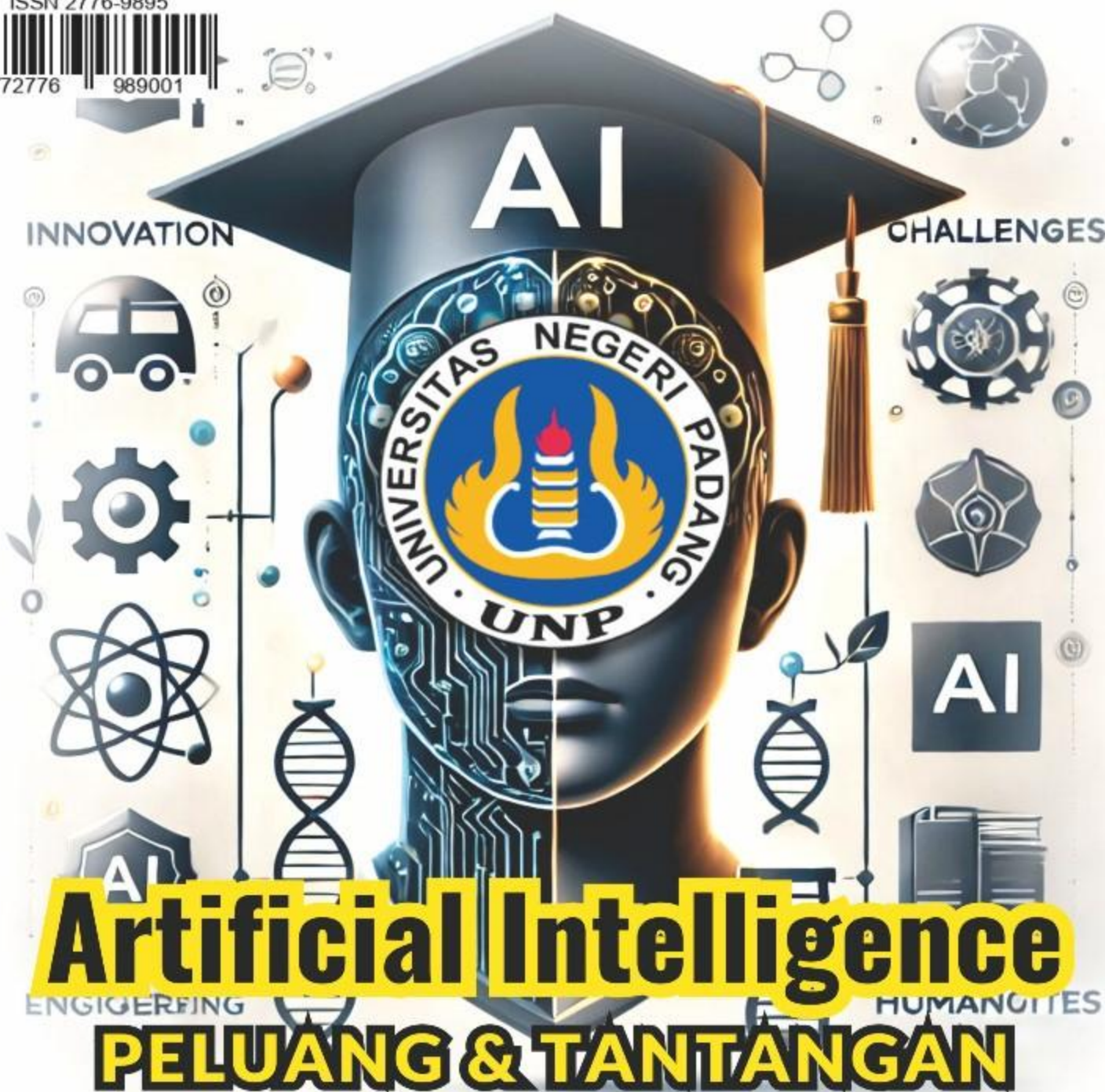
Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



9 772776 989001



INOVASI

Inovasi Kecerdasan Buatan dalam Integrasi Etnobotani dan Teknologi

9

RISET & PENGABDIAN

Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Perancangan Bahan Pembelajaran

17

SEPUTAR MAHASISWA

BEM KM UNP Sukses Gelar BEM Debate Competition 2024 Se-Indonesia

32

ARTIKEL

Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan Sebuah Keniscayaan

34

Majalah Kita Berprestasi Nasional



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rasa syukur kita ucapkan pada Tuhan atas nama Pimpinan dan Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang (MUNP), di akhir tahun 2024 ini MUNP berhasil meraih prestasi membanggakan dengan merebut Bronze Medals dalam malam Anugerah Diktisainteks 2024, hari Jumat 14 Desember 2024 dalam Kategori Anugerah Humas untuk Sub-Majalah, yang langsung diserahkan oleh pihak kementerian kepada Rektor UNP Krismadinata, Ph.D. Selain itu UNP berhasil meraih 5 (lima) penghargaan lain yakni (1) *Silver Medals* kategori SPADA Award inovasi pembelajaran, sub kategori Pengembangan *e-learning*, (2) *Silver Medals* Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama dengan Dunia Industri terbaik, (3) Bronze Medals untuk kategori Laporan Kerja Sama PTNBH (4) *Gold Winner* diperoleh oleh Prof. Dr. Rahadian Zainul, M.Si Dosen Departemen Kimia FMIPA sebagai dosen peraih Sinta Awards tertinggi usia di atas 40 Tahun, dan (5) Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc Dosen Departemen Geografi FIS saat ini Wakil Dekan II FIS meraih *Bronze Winner* Kategori Program Riset Nasional.

Perjuangan yang Panjang Tim MUNP bertahan di 15 edisi memberikan spirit untuk terus memberikan informasi yang terbaik, akurat, berimbang dan informatif pada para pembaca. Capaian yang satu-satunya yang kita peroleh dari Anugerah Humas ini berdasarkan kriteria yang dari pihak Kemendikbud, karena MUNP komitmen dalam memberitakan seputar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka



(MBKM), dan Informasi yang inovatif dalam riset dan pengabdian serta Program *World Class University* (WCU).

Filosofi mempertahankan itu lebih sulit dari pada merebutnya, memang sering menjadi sebuah kenyataan, namun itu bisa kita patahkan dengan integritas, kebersamaan dan daya juang untuk menyajikan informasi seputar UNP yang terbaik. Semoga tahun depan kita bisa lagi berprestasi dan bereputasi lagi, *amiin.....*

Pimpinan Redaksi,
Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



Mengoptimalkan Tridharma bersama AI

4

INOVASI



Inovasi Kecerdasan Buatan dalam Integrasi Etnobotani dan Teknologi: Mewujudkan Solusi Herbal Antiviral untuk Ancaman Pandemi Masa Depan

9

EDUKASI



Peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Mitra Tridharma Dosen

13

RISET & PENGABDIAN



Edukasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Perancangan Bahan Pembelajaran Sekolah Menengah Meningkatkan Kompetensi Guru

17

ALUMNISIANA



AKBP Dr. Jamalul Ihsan, M.M. Mengabdikan dengan Hati

18

WIRAUHAHA



Sampah Jadi Duit Kisah Inspiratif Luktik Art

23

TOKOH



Arsitek Transformasi Digital di Universitas Negeri Padang

26

ARTIKEL



Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan Sebuah Keniscayaan

34

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Prof. Ganefri, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, M.Litt.

Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc.
 Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.
 Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab:

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
 Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.
 A.B. Apriyandi, A.Md.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

IMPLEMENTASI AI DI PERGURUAN TINGGI



Artificial Intelligence, populer disingkat AI atau kecerdasan buatan, merupakan teknologi yang memungkinkan komputer meniru kemampuan intelektual manusia, misalnya dalam pemecahan masalah, belajar dari masalah/ pengalaman, dan pengambilan keputusan. AI mampu menyimulasikan kecerdasan manusia, kemampuan dari teknologi ini, bisa mengenali gambar, menulis bait puisi, dan merancang prediksi berbasis data.

Hakekatnya keberadaan AI dapat merubah pendidikan menjadi sangat signifikan, melalui berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran yang dapat dipersonalisasi

dan telah adanya sistem *e-Learning*. Integrasi AI ke dalam *e-Learning* dipandang oleh berbagai kalangan sebagai upaya untuk mengefektifkan pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Artinya AI memberikan peluang yang positif atau dinamis meningkatkan layanan atau kualitas pendidikan di negeri ini, tentu penting bagi pembuat kebijakan untuk mengatasi potensi tantangan yang muncul.

AI tidak lagi menjadi teknologi masa depan; teknologi ini kini menjadi realitas yang mampu masuk ke berbagai ranah kehidupan mulai dari kesehatan, keuangan, dari sektor pendidikan hingga peradilan. Tanpa kekuatan regulasi yang ketat dan tepat, AI malah berpotensi menimbulkan ketimpangan baru, memperkuat diskriminasi yang telah terbentuk, serta mengancam keberadaan hak-hak dasar dari warga negara. Sebagai negara besar yang kaya keragaman budayanya, Indonesia sangat memiliki peluang berharga dalam mengkonstruksi wacana global terkait dengan tata kelola AI tersebut, agar pengimplementasiannya sejalan dengan kepentingan dan kebijakan.

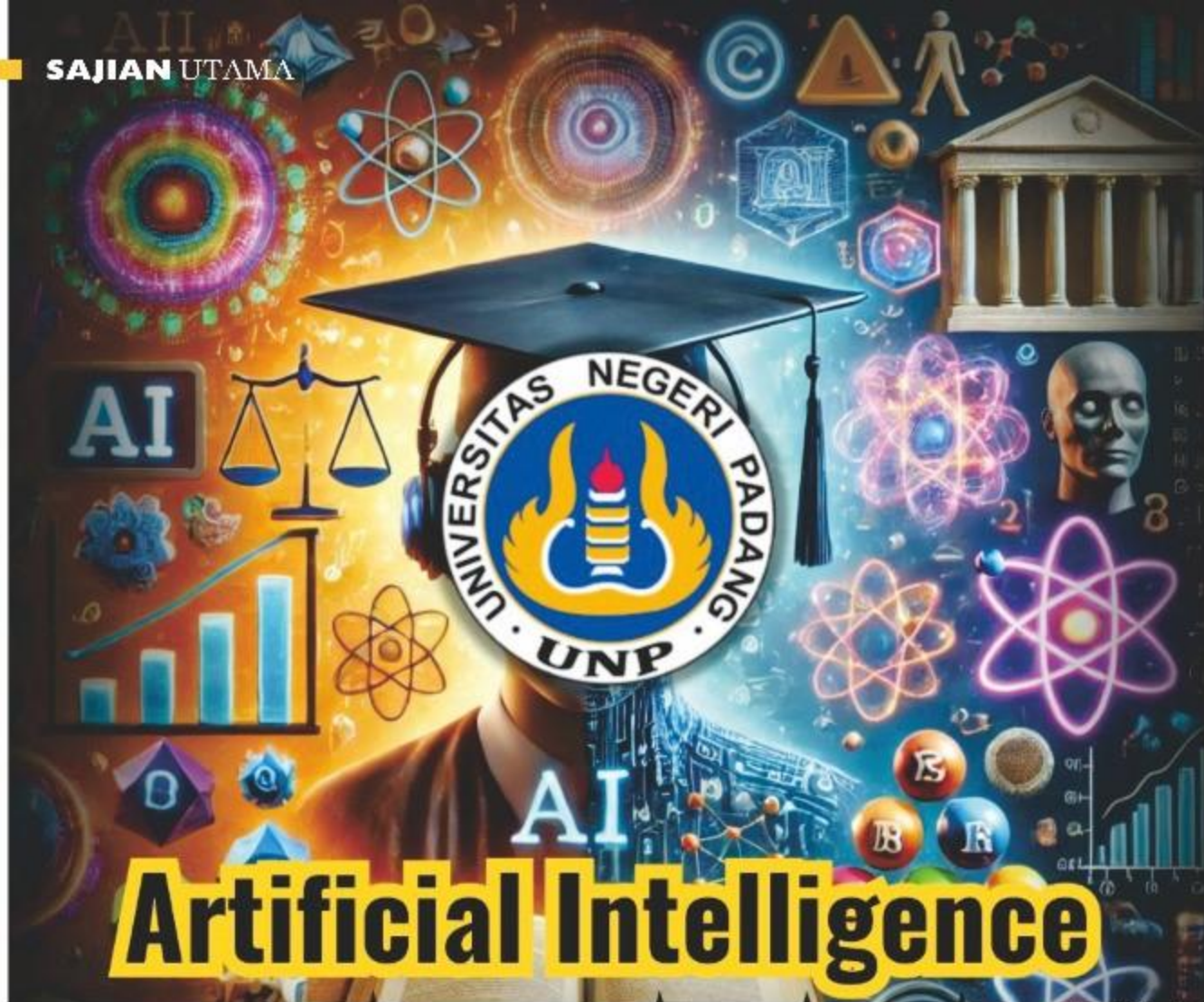
Beberapa regulasi yang mengatur penggunaan teknologi kecerdasan buatan ini, diantaranya Undang-Undang (UU) No.16 Tahun 2016 tentang ITE beserta peraturan turunannya yang mengatur tentang AI dengan terminologi agen elektronik, UU No.27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang mengatur pemanfaatan AI yang menyangkut pemrosesan data pribadi. Kementerian Komunikasi dan Informatika telah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kominfo Nomor 9 Tahun 2023 tentang Etika Kecerdasan Artifisial pada Desember 2023.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-ristek), pada Juli 2024 lalu, juga menerbitkan panduan penggunaan AI berupa *Generative Artificial Intelligent* (GenAI) untuk proses pembelajaran di PT. Salah satu yang fundamental sehingga perlu disegerakan, yakni AI literasi atau literasi terkait dengan *artificial intelligent*. Panduan dalam menyusun modul bimtek yang secara masif akan disosialisasikan, sebab tanpa adanya literasi AI maka berpotensi menjadi ancaman bagi pendidikan.

Implementasi AI pada ranah PT dilakukan mahasiswa, tenaga kependidikan maupun kalangan dosen. Data yang dihimpun dari berbagai sumber menunjukkan penggunaan AI telah dilakukan dalam (1) Proses akademik, pembelajaran dan perkuliahan, seperti *website* atau aplikasi untuk kepentingan *e-learning*, absensi pegawai, *e-library*; sumber referensi pembelajaran dan artikel ilmiah; keterhubungan untuk kolaborasi dengan berbagai kampus PT lain di belahan dunia, (2) Administrasi akademik, dimanfaatkan untuk pendaftaran mahasiswa dan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT); proses pendaftaran wisuda, tata persuratan, atau dokumentasi, administrasi dosen terkait dengan tridharma perguruan tinggi. Universitas Negeri Padang (UNP), saat ini sedang menyiapkan Peraturan Rektor tentang Penggunaan AI di Lingkungan UNP. (*)

Krismadinata, Ph.D.
 Rektor Universitas Negeri Padang

(Tulisan ini, telah dimuat di *Harian Padang Ekspres Jum'at* 27 Desember 2024)



Lazris: A. Genraloc.

Rektor Universitas Negeri Padang: Mengoptimalkan Tridharma bersama AI

Kemunculan artificial Intelligence (AI) menuntut perguruan tinggi harus berinovasi di berbagai bidang agar fungsinya benar-benar efektif dalam pencapaian tridharma. Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan gerak cepat untuk mengadaptasi teknologi ini agar benar-benar digunakan secara cerdas dan beretika di kampus alam takambang menjadi guru tersebut.

Revolusi digital saat ini berlangsung dengan pesat, dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan cepat. Salah satu teknologi yang kini mengguncang berbagai sektor, termasuk pendidikan, adalah AI atau kecerdasan buatan. Universitas Negeri Padang (UNP) memahami pentingnya teknologi ini dan berkomitmen untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran. "AI merupakan teknologi yang mendukung optimalisasi pencapaian tridharma, kita merespon ini dengan mengeluarkan peraturan rektor tentang AI dan juga melakukan pelatihan kepada dosen-dosen agar dapat memanfaatkan ini dengan baik," kata Rektor UNP Krismadinata kepada tim Majalah UNP. Rektor menjelaskan bahwa kehadiran AI bukan membuat manusia untuk menghindarinya, namun perlu beradaptasi sehingga kehadiran teknologi ini bisa berdampak luas dan bermanfaat

untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas, kata Rektor yang juga merupakan peneliti handal UNP ini. Rektor Krismadinata mengatakan kini pekerjaan manusia akan lebih mudah dengan menggunakan teknologi salah satunya adalah AI. Rektor sendiri mengakui bahwa dirinya sudah menggunakan AI dalam optimalisasi tugas-tugasnya. “Saya sendiri memanfaatkan AI untuk menunjang tugas-tugas, bahkan mengeluarkan budget khusus untuk berlangganan,” akunya kepada tim majalah UNP. AI bisa kita jadikan mitra dalam bekerja karena fungsinya yang banyak. “AI membantu saya untuk mempersiapkan data sekunder yang bisa digunakan untuk optimalisasi pekerjaannya dan mengambil Keputusan strategisnya,” kata Rektor asal Fakultas Teknik.

Rektor Krismadinata menjelaskan UNP baru-baru ini juga menjajaki kerjasama dengan perusahaan penyedia layanan komunikasi zoom yang menawarkan program zoom terintegrasi AI. “Kita benar-benar akan fokus bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh dosen ini berkualitas, mahasiswa dapat memperoleh sumber belajar yang benar dan terbaru, hal tersebut dapat dibantu dengan AI.

Selain itu, UNP juga sedang mempersiapkan peraturan rektor tentang penggunaan AI di lingkungan kampus. UNP mengeluarkan sejumlah kebijakan yang progresif dan pelatihan khusus bagi dosen, UNP sedang mempersiapkan mahasiswa dan tenaga pengajarnya untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin berbasis teknologi. Langkah konkrit berikutnya, UNP melakukan TOT pemanfaatan AI dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Sasaran dari TOT ini adalah kita memiliki 1 pelatih yang akan mentraining dosen-dosen yang lainnya. Terkait kebijakan tentang menyusun peraturan akademik khusus yang mengatur penggunaan AI dalam pembelajaran. Dengan adanya regulasi ini, UNP tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga menjadi pionir dalam mengimplementasikan kecerdasan buatan di dunia pendidikan.

Salah satu aspek yang diatur dalam kebijakan ini adalah integrasi AI dalam kurikulum. Setiap mata kuliah di UNP kini memiliki peluang untuk memanfaatkan AI, baik untuk penyampaian materi yang lebih personal maupun dalam penilaian berbasis teknologi. Misalnya, platform pembelajaran daring yang menggunakan AI dapat memberikan materi sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa, memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien, demikian dijelaskan Rektor UNP.

Lebih lanjut dijelaskan Rektor penggunaan AI juga mencakup sistem penilaian otomatis yang memberikan umpan balik instan, memudahkan mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi. Dengan begitu, proses evaluasi menjadi lebih objektif dan transparan. Namun, tak kalah penting, peraturan ini juga memperhatikan aspek keamanan data pribadi dan etika penggunaan AI. Mengingat teknologi ini melibatkan data yang sangat sensitif, UNP memastikan bahwa seluruh penggunaan AI dilakukan dengan penuh tanggung jawab.



Pelatihan Dosen: Membekali Pengajar untuk Memanfaatkan AI dalam Pengajaran

Untuk memastikan kebijakan ini berjalan dengan baik, UNP juga memberikan pelatihan kepada dosen dalam memanfaatkan AI. Tidak cukup hanya memiliki aturan, dosen sebagai ujung tombak dalam pembelajaran juga harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pelatihan ini mencakup penggunaan berbagai alat berbasis AI yang dapat membantu dosen dalam menyusun materi ajar dan mengelola kelas secara lebih efisien. Dosen diajarkan bagaimana menggunakan AI untuk membuat materi pembelajaran yang adaptif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa yang memiliki kecepatan belajar berbeda-beda tetap bisa mendapatkan pembelajaran yang optimal.

Selain itu, dosen juga dilatih untuk menganalisis data pembelajaran yang dihasilkan oleh AI. Dengan memanfaatkan data ini, dosen dapat melihat kemajuan belajar mahasiswa, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih tepat sasaran. Pelatihan ini juga mengajarkan dosen untuk mengintegrasikan AI dalam berbagai metode pengajaran inovatif, seperti blended learning dan flipped classroom. ▶



Kedua metode ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih mandiri dan interaktif, sementara dosen tetap memberikan bimbingan yang dibutuhkan. Dengan mengintegrasikan AI, UNP berusaha menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif. Bagi mahasiswa, hal ini berarti mereka bisa belajar dengan cara yang lebih disesuaikan dengan gaya dan kecepatan masing-masing. AI membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Bagi dosen, AI menawarkan kemudahan dalam pengelolaan pembelajaran. Sistem otomatisasi dalam penilaian dan administrasi memungkinkan dosen untuk lebih fokus pada aspek pengajaran yang lebih bermakna, seperti mendampingi mahasiswa dan mengembangkan materi ajar yang lebih kreatif. Dengan bantuan AI, dosen juga dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang kemajuan belajar mahasiswa, sehingga mereka bisa merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan setiap individu.

Selain itu, penggunaan AI di UNP juga membantu mempersiapkan mahasiswa untuk tuntutan dunia kerja yang semakin mengedepankan teknologi. Dengan mengenalkan mahasiswa pada AI sejak dini, UNP membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di berbagai sektor industri.

Melalui kebijakan akademik yang mendukung dan pelatihan yang terstruktur untuk dosen, Universitas Negeri Padang sedang mempersiapkan pendidikan yang lebih cerdas dan berbasis teknologi. Dengan AI, UNP tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia yang semakin digital dan otomatis. Langkah ini membuka jalan bagi UNP untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta membantu mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan yang penuh inovasi. (*)



Ilustrasi: A. Generated.

Suryanef

MENJAGA INTEGRITAS AKADEMIK PADA ERA DIGITAL

“As an academic, what do you have? You have the quality of your work and the integrity with which you do

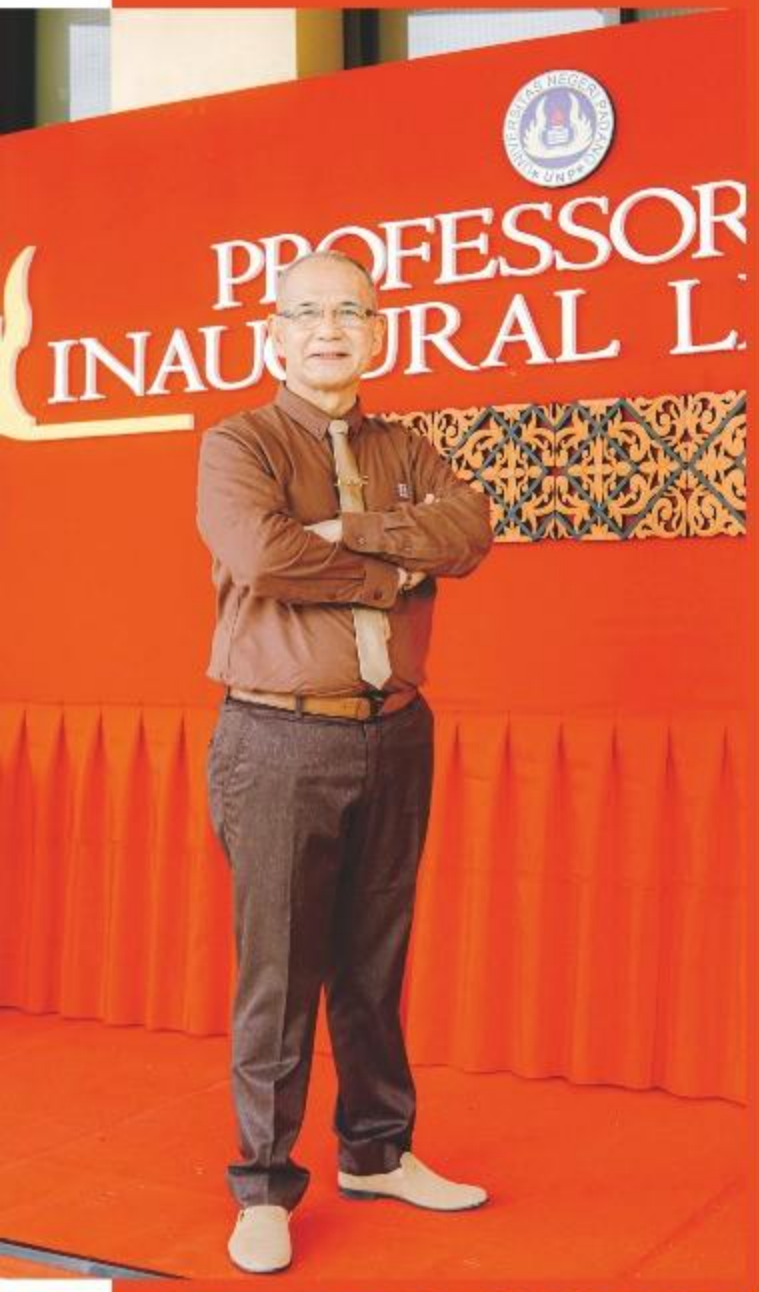
Ezekiel Immanuel

Meskipun kalimat ini mungkin terdengar klise, relevansinya menjadi semakin penting di tengah perubahan pesat dunia digital yang semakin merambah berbagai aspek pendidikan. Sebagai akademisi, kita perlu terus mengingat makna dari kalimat ini, terutama ketika banyak di antara kita yang dihadapkan pada dilema untuk tetap berkarya sambil menjaga integritas akademik di era yang penuh tantangan ini. Dalam dunia yang semakin terhubung dan serba digital, konsep integritas akademik kini memiliki dimensi dan kompleksitas baru.

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat telah membawa dunia akademik ke dalam ruang yang lebih luas, namun juga lebih kompleks. Di era digital ini, integritas akademik menjadi aspek yang tak bisa dipisahkan dari setiap tahap penelitian dan publikasi karya ilmiah. Sebagai akademisi, kita dituntut untuk mematuhi standar etika yang ketat dalam setiap proses penelitian, mulai dari perumusan ide hingga publikasi hasil.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah meningkatnya risiko pelanggaran etika akademik, khususnya dalam bentuk plagiarisme. Di tengah pesatnya perkembangan dunia digital, menjaga integritas akademik menjadi semakin krusial. Integritas akademik, yang mencakup kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab, memainkan peran sentral dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan meminimalkan praktik plagiarisme serta pelanggaran etika penelitian lainnya.

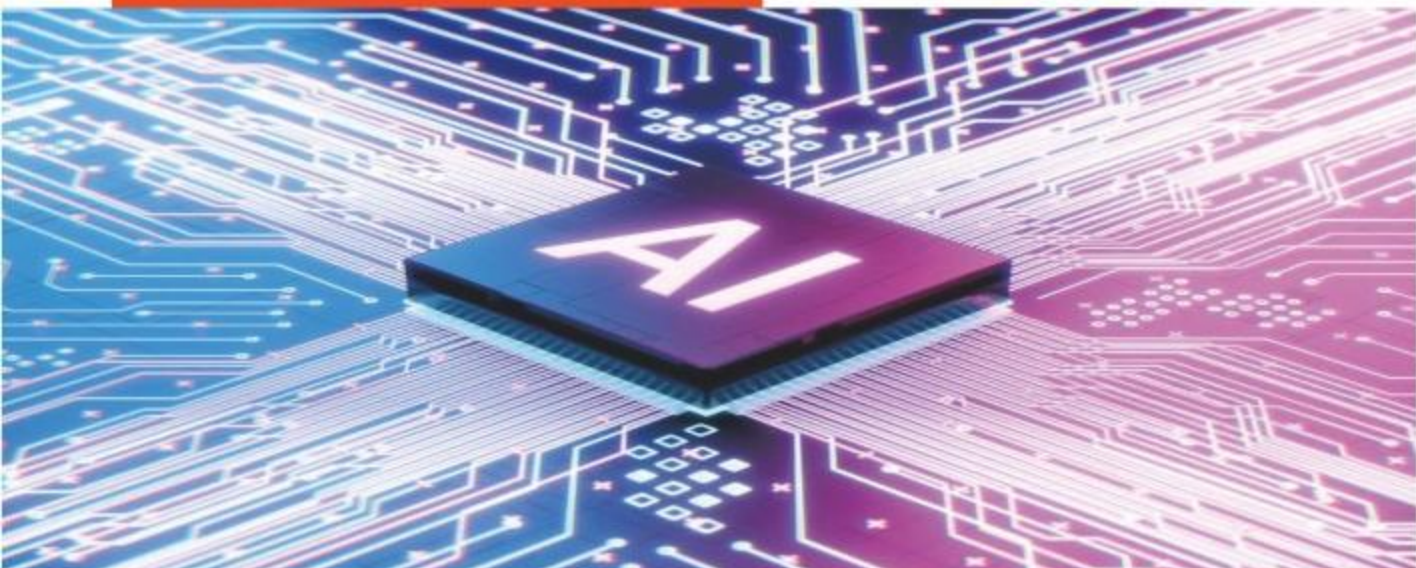




Tanpa integritas yang kokoh, kualitas pendidikan tinggi akan terancam, dan kepercayaan publik terhadap hasil-hasil akademik akan semakin menurun. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh akademisi di era digital ini adalah kemajuan pesat dalam kecerdasan buatan (AI), yang telah mengubah berbagai aspek dalam dunia akademik.

Meskipun AI mempermudah banyak pekerjaan manusia, salah satu dampak negatifnya adalah munculnya dilema terkait dengan penggunaan teknologi ini dalam penulisan karya ilmiah. Penggunaan AI untuk menghasilkan teks otomatis tanpa memberikan kredit yang tepat dapat mengarah pada plagiarisme, di mana tulisan yang dihasilkan menyerupai karya orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya. Praktik seperti ini jelas melanggar prinsip integritas akademik dan merusak kualitas karya ilmiah itu sendiri. Dalam pandangannya, UNESCO, dalam dokumen *Recommendations on the Ethics of Artificial Intelligence* (2022), menyerukan agar teknologi AI digunakan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, terutama dalam konteks pendidikan dan akademik. Penyalahgunaan teknologi digital, terutama dalam bentuk plagiarisme, dapat menimbulkan dampak negatif yang serius, seperti ancaman terhadap hak kekayaan intelektual, penurunan kepercayaan pembaca, dan kerusakan terhadap integritas akademik itu sendiri.

Untuk menjaga dan memperkuat integritas akademik di era digital ini, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, edukasi mengenai pentingnya integritas akademik harus diberikan secara lebih intensif kepada akademisi, baik melalui pelatihan maupun seminar. Selain itu, penggunaan teknologi pendeteksi plagiarisme, seperti Turnitin, harus dimanfaatkan untuk membantu mengidentifikasi karya yang tidak orisinal. Perguruan tinggi juga perlu mengembangkan kebijakan yang jelas dan tegas mengenai plagiarisme dan pelanggaran integritas akademik, termasuk penerapan sanksi yang sesuai bagi para pelanggar. Terakhir, penyediaan kelas pelatihan mengenai penggunaan alat deteksi plagiarisme akan semakin memperkuat upaya menjaga integritas akademik di kalangan akademisi. (*)



Illustrasi: AI Generator.

Inovasi Kecerdasan Buatan dalam Integrasi Etnobotani dan Teknologi: Mewujudkan Solusi Herbal Antiviral untuk Ancaman Pandemi Masa Depan

Pendahuluan

Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi teknologi revolusioner yang mengubah berbagai sektor, termasuk kesehatan. Salah satu inisiatif penting dalam memanfaatkan teknologi ini adalah penelitian yang dipimpin oleh Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si., seorang profesor kimia dengan lebih dari 215 publikasi di Scopus, 32 paten terdaftar, serta kontribusi pada 130 buku ber-ISBN. Beliau menjabat sebagai Sekretaris LP2M UNP dan memiliki pengalaman luas dalam penelitian material katalis, sensor, serta sistem berbasis teknologi. Melalui sistem "Takambang", beliau bersama timnya berupaya memprediksi potensi senyawa herbal dari Sumatera Barat sebagai antivirus, khususnya dalam menghadapi ancaman hipotetis seperti "Disease-X". "Kami percaya bahwa integrasi AI dengan kekayaan etnobotani lokal dapat memberikan solusi ilmiah yang cepat dan efisien untuk tantangan pandemi masa depan," ujar Prof. Rahadian.

Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran global terhadap munculnya virus baru yang bersifat pandemik. Sebagai seorang ahli dalam inovasi teknologi dengan pengalaman lebih dari dua dekade, Prof. Rahadian menekankan pentingnya pendekatan multidisiplin dalam menjawab tantangan ini. "Kami menyadari bahwa kecepatan adalah kunci dalam pengembangan obat antivirus. AI menawarkan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya, baik dalam analisis data maupun prediksi efektivitas senyawa," jelas Prof. Rahadian, yang juga memimpin penelitian anti-COVID pada material pelapis antara tahun 2021-2024. Sumatera Barat, dengan kekayaan hayati yang melimpah, menjadi pusat penelitian ini. Tanaman herbal seperti Gambir dan Andaliman telah lama digunakan secara tradisional sebagai obat. Pengetahuan lokal ini, menurut Prof. Rahadian, menjadi dasar pengembangan sistem Takambang, yang memanfaatkan teknologi machine learning untuk memprediksi efektivitas senyawa herbal terhadap virus hipotetis.

Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian dimulai dengan survei etnobotani



Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si.

untuk mendokumentasikan tanaman herbal yang digunakan masyarakat lokal. Senyawa bioaktif dari tanaman-tanaman ini kemudian dianalisis menggunakan teknologi seperti HPLC dan MS. Teknik docking molekuler digunakan untuk mempelajari interaksi senyawa herbal dengan protein target virus, seperti Corona Virus 3CL4.

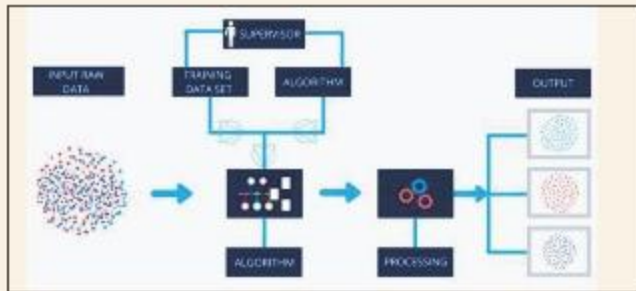
"Data yang kami peroleh melalui analisis ini dimasukkan ke dalam sistem Takambang, yang memanfaatkan algoritma machine learning untuk memprediksi potensi antivirus dari senyawa lain," ungkap Prof. Rahadian, yang juga dikenal sebagai Ketua Campbiotics Center UNP sejak 2021. Sistem ini dirancang untuk terus belajar, sehingga prediksi yang dihasilkan menjadi semakin akurat seiring dengan bertambahnya data.



Gambar 1. Roadmap Penelitian



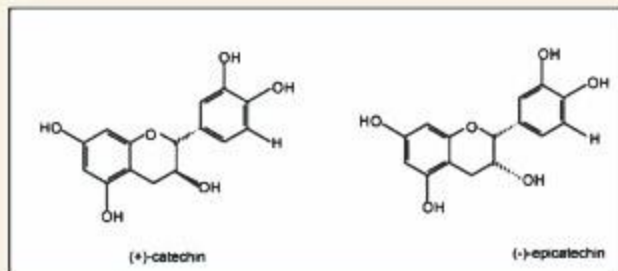
Penelitian yang sedang dilakukan oleh Prof Rahadian



Gambar 2. Process Machine Learning

Hasil Penelitian

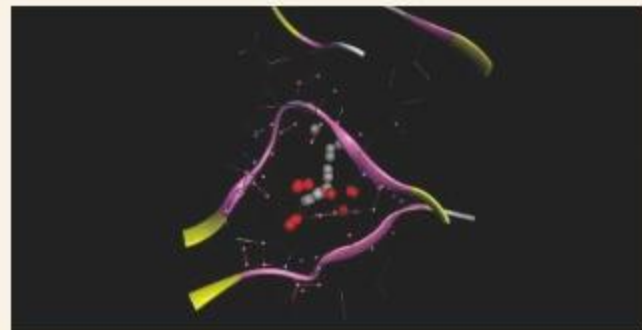
Penelitian ini telah menghasilkan sejumlah temuan penting yang menunjukkan potensi besar teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mempercepat proses identifikasi senyawa herbal sebagai antivirus. Salah satu hasil utama adalah keberhasilan pengumpulan dan identifikasi 50 spesies tanaman herbal dari Sumatera Barat, yang dipilih berdasarkan penggunaannya dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat setempat. Tanaman-tanaman ini diketahui mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, saponin, terpenoid, dan polifenol, yang memiliki potensi besar sebagai agen antivirus. Analisis senyawa bioaktif dilakukan menggunakan teknologi kromatografi cairan kinerja tinggi (HPLC) dan spektrometri massa (MS) untuk memastikan kandungan kimianya secara akurat.



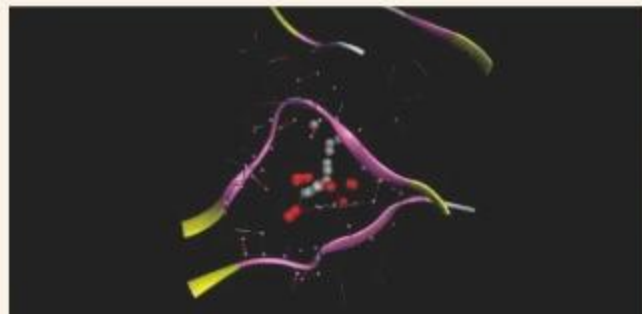
Gambar 3. Struktur Kimia Catechin dan Epicatechin

Hasil docking molekuler menunjukkan interaksi yang kuat antara beberapa senyawa herbal dengan protein target Corona Virus 3CL4, yang merupakan enzim penting dalam siklus replikasi virus. "Senyawa seperti Catechin dari Gambar

dan Limonene dari Andaliman memperlihatkan hasil yang sangat menjanjikan. Catechin menunjukkan kemampuan menghambat aktivitas protease virus, sementara Limonene memiliki sifat antioksidan dan anti-inflamasi yang membantu mengurangi peradangan akibat infeksi virus," jelas Prof. Dr. Rahadian Zainul, yang memimpin penelitian ini. Senyawa lain seperti Epicatechin, Linalool, dan Sabinene juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan potensi kuat sebagai agen antivirus dalam uji docking.



Gambar 4. Hasil Docking Limonene dari penelitian ini



Gambar 5. Hasil Docking Catechin dari penelitian ini

Data hasil docking ini kemudian diintegrasikan ke dalam sistem "Takambang", platform berbasis machine learning yang dirancang untuk memprediksi efektivitas senyawa herbal terhadap virus. Sistem Takambang mampu menganalisis pola interaksi molekuler dan menghasilkan prediksi dengan akurasi awal sebesar 70%. "Sistem ini tidak hanya



Gambar 9. Bukti Manuscript Published (Print) Paper Publikasi dari Penelitian

Kolaborasi ini bertujuan untuk mempercepat pengembangan dan komersialisasi sistem Takambang. "Kerja sama dengan industri sangat penting untuk membawa penelitian ini ke tingkat implementasi yang lebih luas. Dengan dukungan mitra industri, kami yakin Takambang dapat menjadi produk yang digunakan secara global," ujar Prof. Rahadian, yang juga memiliki 32 paten yang terdaftar atas nama dirinya dan timnya.

Tidak hanya itu, penelitian ini juga mencakup pengembangan buku berjudul *Etnobotani Sumatera Barat dan Pengembangan Obat Herbal Antivirus Berbasis Machine Learning*, yang saat ini dalam tahap akhir penyusunan. Buku ini mendokumentasikan pengetahuan tradisional, hasil penelitian molekuler, dan penerapan AI, menjadi referensi penting bagi akademisi dan praktisi farmakologi "Kami ingin memastikan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya menghasilkan teknologi tetapi juga berkontribusi pada literatur ilmiah yang memperkuat kearifan lokal Sumatera Barat," tambah Prof. Rahadian.



Gambar 9. Cover buku "Etnobotani Sumatera Barat dan Pengembangan Obat Herbal Antivirus Berbasis Machine Learning" yang merupakan salah satu luaran dari penelitian ini

Peluang dan Tantangan

AI menawarkan peluang besar dalam mempercepat proses penemuan obat herbal antivirus. Dengan teknologi ini, analisis jutaan data molekuler dapat dilakukan dalam waktu singkat. Selain itu, sistem Takambang memungkinkan integrasi antara kearifan lokal dan teknologi modern,

menciptakan sinergi yang tidak hanya mendukung inovasi ilmiah tetapi juga pelestarian budaya.

Namun, penelitian ini juga menghadapi tantangan yang tidak sedikit. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan data molekuler tanaman herbal lokal dalam format digital. Selain itu, validasi laboratorium tetap diperlukan untuk memastikan prediksi AI benar-benar dapat diterapkan secara klinis. "Kami memerlukan kolaborasi antardisiplin dan dukungan sumber daya untuk mengatasi tantangan ini," tegas Prof. Rahadian, yang juga berkontribusi dalam pengembangan paten teknologi reaktor fotokatalitik di Indonesia.

Harapan dan Masa Depan

Penelitian ini saat ini berada pada tingkat kesiapan teknologi (TKT) 4. Langkah selanjutnya adalah mengoptimalkan algoritma machine learning dan memperluas basis data dengan hasil pengujian laboratorium tambahan. Dalam beberapa tahun ke depan, sistem Takambang diharapkan mencapai TKT 7, yang menunjukkan kesiapan untuk implementasi komersial.

Prof. Rahadian menegaskan bahwa Takambang tidak hanya relevan untuk penemuan obat antivirus tetapi juga sebagai model untuk penelitian berbasis AI di berbagai bidang. "Kami berharap sistem ini dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya global melawan pandemi baru, sekaligus mengangkat potensi Sumatera Barat sebagai pusat inovasi berbasis etnobotani," tutupnya.*



Peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Mitra Tridharma Dosen

OLEH NOFRION & ABNA HIDAYATI

Perkembangan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) saat ini semakin masif dan telah masuk ke ruang-ruang kelas di perguruan tinggi. Berbagai kemudahan ditawarkan oleh AI seperti akses yang begitu cepat dan lengkap terhadap teks, gambar, suara dan video.

Walaupun keberadaan AI dapat membantu dosen dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi khususnya dalam pendidikan dan pengajaran serta riset dan publikasi ternyata AI juga membawa dampak negatif terutama terkait dengan orisinalitas karya dan dampak terhadap kemampuan berpikir kritis. Bagaimana dosen memaksimalkan potensi AI dalam mendukung tridharmanya, berikut kami sampaikan hasil wawancara dengan sejumlah dosen Universitas Negeri Padang tentang pemanfaatan teknologi ini dalam mendukung tridharmanya.

"AI kita jadikan mitra dalam semua aktivitas tridharma dosen, dengan AI kita bisa kerja cepat dan cerdas, sehingga banyak pekerjaan bisa terorganisir dengan baik," kata Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd, M.Si Ketika diwawancarai tim majalah UNP, di Padang. Menurut Profesor yang termasuk dalam top 2% ilmuwan dunia versi Stanford. Profesor asal prodi kimia yang memiliki ratusan publikasi terindeks ini mengatakan dirinya memiliki budget khusus untuk berlangganan AI karena memang sangat membantunya dalam menjalankan tridharmanya. "Keberadaan AI sangat membantu kami para dosen, jika dikerjakan sendiri akan habis waktu, tugas-tugas teknis bisa diserahkan ke AI," kata Prof Rahadian. Menurut Prof Rahadian, AI pada prinsipnya berfungsi sebagai mitra yang salah satunya berfungsi untuk mencari data sekunder penelitian, namun hati-hati terjebak dalam penyalahgunaan hak ciptanya," kata Profesor yang memiliki H indeks scopus tinggi ini.

Terkait bagaimana seharusnya AI ini bisa dimanfaatkan, Prof Rahadian mengatakan, AI hanya sebatas membantu dosen untuk mengoptimalkan tridharmanya, misalnya dalam menulis, boleh saja kita meminta AI membantu dalam pengolahan data, namun interpretasi dan pemaknaan



tetap berada pada dosennya masing-masing. Hal itulah yang akan menjadikan ciri khas produk dosen masing-masing, katanya.

Penggunaan AI perlu bijak, AI ini adalah alat, namun perlu dipakai imbuhnya. Terkait bagaimana mengoptimalkan pembelajaran bagi mahasiswa, Prof. Rahadian menjelaskan bahwa penggunaan AI bagi mahasiswa perlu dirancang seoptimal mungkin agar tidak mengurangi kemampuan berfikir kritis mahasiswa. "Ada tahapan berfikir mahasiswa, perlu dicek mana yang bisa dioptimalkan dengan AI dan bagaimana perlakuannya," ujar Prof Rahadian. Sebagai contoh tahap awal ada proses penelusuran informasi, pada bagian ini dapat dibantu dengan menggunakan AI misalnya dengan mengumpulkan informasi melalui video dan website, data tersebut diperoleh selanjutnya menelaah, menganalisis dan menginterpretasi, bahkan mengomparasikannya. Dosen menurut dia perlu merancang proses pembelajarannya, jadi tidak bisa menggunakan satu tahapan saja harus ada tahapan berikutnya sehingga jelas tingkatannya, kata Profesor Rahadian.

Saddam Al Aziz, dosen muda Departemen Matematika, FMIPA UN, juga menyampaikan bahwa dia sudah menggunakan AI dalam perkuliahan sejak tahun 2022 khususnya pada mata kuliah Kalkulus, Media Pembelajaran Matematika dan Pengantar Koding. AI digunakan untuk mencari bahan dan referensi yang relevan dengan topik yang dibahas serta untuk mencari solusi suatu masalah atau soal dengan Langkah-langkah yang rinci dan menyediakan banyak pilihan. Saddam Al Aziz yang tahun 2025 ini akan melanjutkan kuliah ke jenjang S3 di UPI Bandung dengan Beasiswa dari Pemerintah Indonesia mengungkapkan bahwa ada beberapa mahasiswa kaget ketika pertama kali AI diperkenalkan di dalam kelas karena begitu cepat dalam menyediakan konten dan solusi. Namun, Saddam Al Aziz yang juga merupakan penggiat Lesson Study UNP ini menjelaskan bahwa AI tidak bisa dipercaya 100%. Dia telah membuktikan bahwa solusi yang disediakan oleh AI ada juga yang salah atau kurang tepat. Oleh sebab itu, Saddam lebih

cenderung menyarankan kepada mahasiswa agar menjadikan AI sebagai alat bantu saja dan tidak menerima hasil pencarian AI begitu saja.

Pengalaman lain diungkapkan oleh Bigharta Bektu Susetyo yang sehari-hari adalah Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dosen muda lulusan Universitas Negeri Malang ini mulai menggunakan AI dalam pembelajaran sejak pandemi covid 19 pada mata kuliah Model dan Strategi Pembelajaran Geografi, Sistem Informasi Geografi, Geologi Umum dan Geologi Indonesia. Bentuk penerapan dalam pembelajaran diantara dalam komputasi cepat mencari spasial tempat contoh dalam Google Maps, MyMaps, Penggunaan Google Assistant, Penggunaan Google Docs/Slide untuk building kerja bersama, Autocorrect dalam MS.Word dan beberapa aplikasi di ChatGPT/Gemini AI.



Ilustrasi AI Generated

Menurut Bekti, “pembelajaran dan teknologi tidak dapat dipisahkan salah satunya AI. Kita tidak boleh alergi terhadap teknologi. Dosen dan peserta didik hendaknya beradaptasi dengan perkembangan zaman. Teknologi dapat menunjang produktivitas, efektifitas, komputasi big data untuk pembelajaran yang relevan, mudah, murah, dapat dijangkau siapa saja tanpa melupakan bahwa kita sebagai manusia yang memanfaatkan teknologi bukan yang dimanfaatkan oleh teknologi”.

UNP saat ini sedang mempersiapkan peraturan rektor tentang Pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Kebijakan ini berdasarkan arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi telah mempublikasikan Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi tahun 2024. Langkah ini merupakan tindak lanjut dari Recommendations on the Ethics of Artificial Intelligence yang dikeluarkan oleh UNESCO lebih awal yaitu tahun 2022. Pemanfaatan AI di UNP meningkat tajam pasca covid 19. Selama masa covid 19, pembelajaran di UNP dilaksanakan secara daring melalui LMS UNP dan hal tersebut memantik dosen UNP untuk menggunakan aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh dunia maya untuk memperkaya pembelajaran. Aplikasi Canva adalah contoh AI yang paling banyak digunakan oleh dosen dan maha-

siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya Canva, dosen tidak perlu lagi membuat energi besar untuk menyiapkan konten pembelajaran seperti slide presentation, summary, infografis dan lain-lain.

Dengan mengetikkan kata kunci pada ruang pencarian maka AI akan menyediakan semua kebutuhan dosen. Jika selama ini, dosen akrab dengan Kindmaster untuk mengedit video maka sekarang dengan bantuan AI berupa aplikasi Lumen 5, dosen bisa dengan mudah memproduksi konten pembelajaran berupa video mico learning. Aplikasi Google Classroom, Padlet, Edmodo juga menjadi contoh platform pembelajaran yang dilengkapi dengan AI yang membantu pembelajaran. Termasuk Aplikasi asesmen dan kuis seperti Kahoot, Mentimeter dan Quizizz. Dosen Universitas Negeri Padang juga telah lama menggunakan aplikasi Grammarly, ChatGPT, Quill Bot, Mendeley dan Turnitin untuk mengumpulkan referensi, menulis artikel dan publikasi. Pemanfaatan AI oleh dosen akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, aspek keterpercayaan harus tetap menjadi prioritas. Menggunakan AI sebagai alat bantu dalam aktivitas akademik perlu dibarengi dengan tahapan filterisasi oleh dosen dan mahasiswa. Technology Drive Learning !!!.(*)



Ilustrasi AI Generated

EDUKASI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PERANCANGAN BAHAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi berhasil menjadikan perubahan pada masyarakat secara global, teknologi ini telah membawa lingkup kegiatan ke era revolusi industri 4.0 dan lebih jauh lagi, ke arah masyarakat pintar (smart society) 5.0. Dalam mendukung Perkembangan teknologi Informasi ini, peran pendidikan menjadi sangat krusial dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks.

Pendidikan tidak hanya harus mampu menghasilkan individu yang terampil dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kemajuan yang terus berlangsung. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) menjadi salah satu aspek yang penting untuk dieksplorasi, terutama dalam merancang bahan pembelajaran.

Tidak tinggal diam UNP sebagai Lembaga penelitian yang sangat besar kontribusinya dalam dunia Pendidikan juga melakukan beberapa kegiatan dalam rangka membantu kemajuan Pendidikan dengan menggunakan perkembangan teknologi informasi dan Komunikasi dan juga penggunaan Artifisial Inteligence (AI). Melalui beberpa tim pengabdian kepada msyarakat UNP telah berkontribusi nyata dalam memberikan bantuan pemahaman kepada dunia Pendidikan tentang penerapan AI. Salah satu Tim Pengabdian Masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang. Adalah Tim Program Kemitraan Masyarakat dalam hal ini bermitra dengan guru-guru Sekolah menengah atas. Kegiatan ini diprakarasi oleh Fadhli Ranuharja sebagai ketua, Agariadne Dwinggo Samala dan Laras Oktavia



Andreas Ayu Arasani selaku anggota. Tim ini melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Edukasi Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Perancangan Bahan Pembelajaran Sekolah Menengah Meningkatkan Kompetensi Guru".

Kegiatan ini dilakukan berdasaeakan hasil observasi ke SMAN 3 Padang Panjang. SMA ini memiliki sejumlah guru yang telah mengajar lebih dari 10 tahun. Beberapa diantaranya memerlukan penyegaran dan pelatihan agar guru tersebut dapat mengikuti kemajuan teknologi khususnya dalam hal penggunaan Artificial Intellijen. Lebih lanjut hasil Observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 3 Padang panjang Febriace, S.Pd, Kons, M.Pd menyampaikan Lebih dari 70 persen guru produktif belum familiar dengan teknologi artifical intellijen yang berkaitan dengan pembelajaran. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan penggunaan artifical intellijen dalam perancangan bahan ajar, baik dalam hal membuat rencana pembelajaran, media,





maupun evaluasi pembelajaran. Luaran yang diharapkan mencakup peningkatan kompetensi guru dalam hal penggunaan artificial intelligence dalam membuat bahan pembelajaran.

Program pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi materi melalui ceramah dan pelatihan penggunaan aplikasi AI untuk guru guru SMA N 3 Padang Panjang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua pelaksana, bahwa kegiatan ini sangat antusias diikuti oleh para peserta. Tingkat pengetahuan dan keterampilan Para guru dalam penerpan AI dalam pembelajaran di SMAN meningkat.

Selain kegiatan di atas. Pengabdian Masyarakat di bidang AI juga dilakukan oleh Tim Prof. Rahadian Zainul, M.Si dengan judul kegiatan Reka-Terap Dan Penguatan Soft-Skill Teknologi Informasi Berbasis Artificial Intelligence untuk peningkatan Kompetensi guru di Sumatera Barat. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

Penelitian pendahuluan

Kegiatan diawali dengan melakukan survei awal dan wawancara dengan guru dan siswa di SMA 1 Padang, SMA 14 Padang dan SMA Indarung untuk menentukan kebutuhan spesifik mereka terkait teknologi informasi dan AI. Selanjutnya Mengkaji literatur terkini (2022-2024) tentang penerapan AI dalam pendidikan dan pengembangan soft skill, termasuk jurnal nasional dan internasional terkait teknologi pendidikan dan inovasi pembelajaran.

Perencanaan

Dalam tahapan ini Merancang modul pembelajaran dan workshop yang mengintegrasikan AI dalam kurikulum sekolah, dengan memfokuskan pada penguatan soft skill seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kerja sama tim. Selanjutnya Merencanakan pelatihan guru tentang dasar-dasar AI dan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Pengembangan Draft Produk

Tahapan ini dengan melakukan pembuatan bahan ajar dan modul pelatihan yang mencakup konsep AI, penggunaan AI dalam pembelajaran, dan pengembangan soft skill terkait TI. Dan juga Mengembangkan website atau platform e-learning khusus untuk SMA 1 Padang, SMA 14 Padang dan SMA Indarung, menggunakan LMS yang mendukung interaksi dan kolaborasi online. Setelah tahapan ini dilakukan uji coba pruduk yang dikembangkan dan implemntasi serta diseminasi.

Setelah tahap pelatihan dan pendampingan selesai, implementasi pembelajaran berbasis AI dilakukan di SMA 1

Padang. Implementasi ini membawa dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut. Salah satu hasil yang terlihat adalah peningkatan interaktivitas di kelas. Dengan menggunakan Aplikasi KIPI, siswa dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih mendalam dan personal, melalui simulasi interaktif dan video pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Fitur ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Pembelajaran berbasis AI juga memungkinkan personalisasi pembelajaran. Dengan menggunakan analisis yang dilakukan oleh AI, aplikasi mampu menyesuaikan konten dan tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan kemajuan mereka.*)



AKBP DR. JAMALUL IHSAN, M.M.

KASUBBID PROVOS BIDROPAMPOLDA SUMBAR
ALUMNI PASCASARJANA UNP

Mengabdikan dengan Hati



Dalam dunia kepolisian, sosok yang memiliki integritas dan dedikasi tinggi sangatlah diperlukan. Salah satu figur tersebut adalah AKBP Dr. Jamalul Ihsan, S.Sos, M.M., seorang perwira menengah yang bertugas di Polda Sumatera Barat.

Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan sikap yang santun, Jamalul Ihsan menjadi teladan bagi rekan-rekan sejawatnya dan masyarakat luas. Kariernya yang cemerlang dan komitmennya terhadap pendidikan menjadikannya sosok inspiratif, terutama bagi generasi muda yang ingin mengejar impian mereka.

Jamalul Ihsan lahir dan dibesarkan di lingkungan yang menghargai pendidikan. Sejak kecil, ia diajarkan oleh orang tuanya tentang pentingnya pengetahuan dan pendidikan sebagai kunci untuk mencapai kesuksesan. Motivasi dari orang tuanya menjadi pendorong utama dalam setiap langkahnya. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, menengah, dan sarjana, Jamal melanjutkan studinya magisternya ke Universitas Negeri Padang, di mana ia meraih Magister Manajemen pada tahun 2008.

Tidak puas hanya dengan gelar Magister, Jamalul Ihsan terus berusaha untuk meningkatkan kualifikasinya. Ia melanjutkan pendidikan ke program doctoral program pascasarjana di Universitas Negeri Padang di mana ia mendapatkan gelar Doktor, dengan disertasi berjudul "Pembinaan Pengemudi Angkutan Kota dalam Penerapan Etika Berlalu Lintas sesuai dengan Nilai-nilai Karakter Bangsa di Kota Padang." Disertasi ini menunjukkan kepeduliannya terhadap keselamatan dan etika berlalu lintas, yang merupakan isu penting di masyarakat.

Jamalul Ihsan memulai kariernya di kepolisian pada tahun 1999. Sejak awal, ia menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Dalam perjalanan kariernya, ia telah mengisi berbagai posisi strategis.



Seperti Kabagwatpers RO SDM Polda Sumbar (IIIA1) Kasubdit Binpolmas Ditbinmas Polda Sumbar, Pamen Polda Sumbar, Kabag Rbp Rorena Polda Sumbar, Wakapolres Pasaman Barat Polda Sumbar, dan Wakapolres Dharmasraya Polda Sumbar. Saat ini, Jamal menjabat sebagai KASUBBIDPROVOS BIDROPAM Polda Sumatera Barat, di mana ia bertanggung jawab atas penegakan disiplin dan tata tertib anggota Polri. Di samping itu, dia juga memiliki aktivitas dalam organisasi masyarakat. Dia dipercaya menjadi ketua PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia) cabang Sumatera Barat dan juga menjabat sebagai ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lasi, Kabupaten Agam.

Di tempat kerjanya, Jamal dikenal sebagai sosok yang disiplin dan taat beragama. Ia selalu menekankan pentingnya etika dan moral dalam setiap tindakan, baik dalam menjalankan tugas kepolisian maupun dalam kehidupan sehari-hari. Sikap hidupnya yang agamis dan santun terlihat dari cara ia berinteraksi dengan masyarakat dan rekan-rekannya. Jamal percaya bahwa sikap yang baik dan sopan santun dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara polisi dan masyarakat. Jamal berusaha selalu memberi pengaruh positif bagi lingkungannya, seperti usahanya membangun sekolah

pranikah untuk anggota Polri di lingkungan Polda Sumbar. Sekolah ini memberikan wawasan dan pemahaman terkait kehidupan pernikahan, sehingga anggota Polri yang akan menikah memahami beban dan tanggung jawab yang diemban dalam pernikahan.

Bagi Jamal, pendidikan adalah sebuah perjalanan yang tidak pernah berakhir. Ia meyakini bahwa tidak ada hambatan bagi seseorang yang ingin menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, asalkan memiliki kemauan dan tekad yang kuat. Dalam pandangannya, pendidikan adalah sarana untuk mencapai pencerahan dan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan.

Orang tua Jamal selalu menjadi motivator utama dalam hidupnya. Mereka mengajarnya untuk tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapai, dan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik. Jamal mengingat pesan orang tuanya bahwa setiap orang memiliki potensi yang sama untuk sukses, dan yang membedakan adalah usaha dan kerja keras. Pesan ini ia sampaikan kepada generasi muda, agar mereka terus belajar dan gigih bekerja untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Jamal juga berpesan khusus buat Perempuan Minangkabau agar mampu menjaga diri dan bersikap di tengah masyarakat. "Padusi tu kalau pandai mambaokan diri ibaraiik batanduak di kapalo, bisa jadi sanjato, tapi kalau indak, ibaraiik talua di ujuang tanduak, jatuh, indak paguno" ujar Jamal menyampaikan nasehatnya. Untuk laki-laki Jamal juga menyematkan pesan agar laki-laki memiliki semangat juang yang tinggi. "Tidak ada yang mudah dalam hidup ini, tetapi juga tidak ada yang tidak mungkin jika terus berjuang. Maka jangan berhenti berjuang!", demikian pesan Jamal.

Sebagai seorang polisi, Jamalul Ihsan menyadari bahwa tugasnya tidak hanya sebatas penegakan hukum. Ia juga memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Jamal aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan dan etika berlalu lintas. Ia sering mengadakan seminar guna meningkatkan pemahaman tentang etika dan kearifan lokal. Jamal juga berperan aktif dalam program-program pemberdayaan masyarakat. Ia percaya bahwa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan dan dapat berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar.





Komitmentnya untuk membantu masyarakat terlihat dari partisipasinya dalam berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial, pelatihan keterampilan, dan program-program pendidikan.

Bagi Jamal, pendidikan yang dilalui di Universitas Negeri Padang sangat membantunya memahami konsep-konsep pembelajaran kehidupan. Sehingga dia mampu menularkan pengetahuannya baik itu tentang adat maupun tentang etika kepada masyarakat sekitar. Jamal sangat konsisten memperkenalkan dan mengajarkan tentang kearifan lokal Minangkabau kepada masyarakat

sekitar, mulai dari sekolah dasar sampai kepada ibu-ibu rumah tangga. Hal itu terlihat dari beberapa aktivitas yang dia lakukan di nagari, tempat dia dilahirkan.

Dalam setiap kesempatan, Jamalul Ihsan selalu menyampaikan pesan kepada generasi muda. Ia mengajak mereka untuk tidak takut bermimpi dan berusaha mengejar cita-cita. Menurutnya, ilmu adalah sarana pencerahan kemanusiaan, dan setiap individu harus memanfaatkan kesempatan untuk belajar. Ia mendorong generasi muda untuk terus mengembangkan diri, baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman di lapangan. Jamal juga menekankan pentingnya disiplin dan etika kerja dalam mencapai kesuksesan. Ia percaya bahwa setiap orang memiliki potensi untuk sukses, namun hanya mereka yang mau bekerja keras dan bersikap disiplin yang akan mencapai impian mereka. Dalam pandangannya, keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian materi, tetapi juga dari kontribusi positif kepada masyarakat.

AKBP Dr. Jamalul Ihsan adalah sosok yang menginspirasi, baik di dalam lingkungan kepolisian maupun dalam masyarakat. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan sikap yang agamis, ia telah membuktikan bahwa seorang polisi dapat menjadi teladan dalam disiplin, etika, dan pengabdian kepada masyarakat. Komitmennya terhadap pendidikan dan pemberdayaan masyarakat menjadikannya figur yang patut dicontoh, terutama bagi generasi muda yang ingin mengejar impian mereka. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya, Jamalul Ihsan terus berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Ia adalah contoh nyata bahwa dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat untuk belajar, setiap orang dapat mencapai kesuksesan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. (*)

■ YENNI HAYATI



FITRI MAJIDKetua IPEMI Kota Padang
Alumni Program Pascasarjana UNP

Berani Bermimpi Besar, Jangan Takut Mengambil Risiko

Di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berkembang, sosok Fitri Majid muncul sebagai panutan bagi banyak perempuan di Indonesia, khususnya di Kota Padang. Sebagai ketua Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Kota Padang selama delapan tahun, Fitri tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga menginspirasi generasi perempuan untuk berani berwirausaha. Lahir pada tahun 1975 dan dibesarkan di Bukittinggi, perjalanan hidup Fitri adalah contoh nyata dari semangat, ketekunan, dan dedikasi.



Fitri menghabiskan masa kecilnya di Bukittinggi, sebuah kota yang dikenal dengan keindahan alam dan budayanya yang kaya. Ia menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah atas di kota ini, di mana ia mulai menunjukkan minat yang besar dalam dunia pendidikan dan bisnis. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, Fitri melanjutkan studi ke Jerman. Pengalamannya di luar negeri memberikan perspektif baru dalam melihat dunia, terutama dalam hal inovasi dan kewirausahaan.

Setelah kembali ke Indonesia, Fitri tidak berhenti belajar. Ia melanjutkan pendidikan magister dan doktor di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Pendidikan yang tinggi ini mempersiapkannya untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Melalui pendidikan, Fitri belajar tentang manajemen, pemasaran, dan strategi bisnis, yang kelak menjadi modal penting dalam menjalankan berbagai usahanya.

Fitri memulai kariernya dengan membangun jaringan bisnis. Ia menyadari pentingnya kolaborasi antar pengusaha, terutama di kalangan perempuan. Hal ini mendorongnya untuk bergabung dengan IPEMI, di mana ia kemudian terpilih sebagai ketua IPEMI Kota Padang.





Dalam jabatannya, Fitri fokus pada pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan, akses ke modal, dan pengembangan jaringan bisnis.

Selama delapan tahun menjabat, Fitri berhasil mengorganisir berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri pengusaha

perempuan. Ia menginisiasi program pelatihan yang mencakup berbagai aspek bisnis, mulai dari pemasaran digital hingga manajemen keuangan. Dengan kepemimpinannya, banyak perempuan di Padang yang berani memulai usaha mereka sendiri, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Fitri tidak hanya berperan sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai pengusaha yang sukses. Ia menggeluti berbagai bidang usaha, antara lain *skin care*. Fitri memulai usaha di bidang kecantikan dengan meluncurkan produk *skin care* yang berbahan alami. Dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang mendalam tentang kesehatan kulit, ia menciptakan produk yang tidak hanya aman tetapi juga efektif. Produk ini mendapat respon positif dari konsumen, dan Fitri berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi dalam produknya.

Usaha lain yang digelutinya adalah *Coffee Shop*. Mengetahui bahwa budaya ngopi semakin populer, Fitri membuka sebuah *coffee shop* yang tidak hanya menjual kopi berkualitas tinggi tetapi juga menjadi tempat berkumpul bagi masyarakat. *Coffee shop* ini menjadi wadah untuk berbagi ide dan pengalaman antara pengusaha muda dan masyarakat umum. Fitri sering mengadakan acara diskusi dan seminar di tempat ini untuk mendukung pengembangan ide-ide bisnis baru. Di samping itu, Fitri juga terjun ke industri fashion dengan meluncurkan lini produk fashion yang mengusung tema batik Minangkabau yang dia beri nama motif batik daun bingkang. Motif ciptaan Fitri sudah di-HKI-kan dan mendapat paten. Ia percaya bahwa fashion tidak hanya tentang penampilan, tetapi juga tentang identitas dan nilai-nilai yang diusung. Dengan desain yang modern dan bahan yang berkualitas, produknya mendapat tempat di hati banyak konsumen. Selain tiga bidang utama tersebut, Fitri juga menjelajahi berbagai usaha lainnya, seperti kuliner dan kerajinan tangan. Keberagaman usaha ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membuka peluang bagi banyak orang untuk bekerja dan berkolaborasi.

Seperti pengusaha lainnya, Fitri juga menghadapi berbagai tantangan. Persaingan yang ketat, perubahan tren pasar, dan keterbatasan akses ke sumber daya adalah beberapa hambatan yang harus dihadapi. Namun, ia selalu melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan ketekunan dan semangat yang tinggi, Fitri berhasil mengatasi setiap rintangan dan terus maju dalam setiap usahanya.

Fitri Majid bukan hanya sekadar pengusaha; ia adalah inspirasi bagi banyak perempuan di Indonesia. Melalui kiprahnya di IPEMI dan berbagai usaha yang dikelolanya, ia telah membantu banyak perempuan untuk menemukan jati diri dan potensi mereka dalam dunia bisnis. Fitri percaya bahwa pemberdayaan perempuan adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Di samping kirahnya di IPEMI, Fitri juga memiliki kiprah lain, seperti Ketua Umum Askana Community Sumbar, Ketua Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia Kota Padang, Koordinator Distributor Pangan Wilayah Sumbar, Ketua Koperasi Jayalah Muslimah Kota Padang, Pembina Organisasi Kewirausahaan Uin Kota Padang, Ketua Umum Ikatan Olahraga Senam Kreasi



Indonesia (Ioski) Sumbar, Ketua Perhimpunan Saudagar Muslimah Indonesia Kota Padang, Sekretaris Umum Federasi Youth Band Indonesia Wilayah Sumbar. Fitri juga memiliki segudang prestasi yang membanggakan seperti Perempuan Inspirasi Indonesia, *Indonesia Women Excellence Award*, dan *Indonesia Best Inspiring & Creativity Women Award*.

Ia sering menjadi pembicara di berbagai seminar dan konferensi, berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang kewirausahaan. Fitri mengajak perempuan untuk berani bermimpi besar dan tidak takut mengambil risiko. Dengan semangat yang membara, ia mengajak semua perempuan untuk saling mendukung dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, Fitri selalu berusaha memunculkan *sense of entrepreneurship* pada diri setiap audiens yang mengikuti seminar-nya. *Sense of entrepreneurship* merupakan kemampuan untuk mengubah ide menjadi tindakan melalui kreativitas, inovasi, dan pengambilan risiko, serta kemampuan untuk merencanakan dan mengelola proyek. Fitri berharap semua orang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan.

Fitri Majid adalah contoh nyata dari seorang pengusaha perempuan yang sukses dan inspiratif. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan pengalaman yang luas, ia telah membuktikan bahwa perempuan dapat berperan aktif dalam dunia bisnis. Melalui kepemimpinannya di IPEMI dan berbagai usaha yang dikelolanya, Fitri tidak hanya menciptakan peluang bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi banyak perempuan lainnya. Kisah hidupnya adalah bukti bahwa dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat kolaborasi, setiap orang dapat mencapai impian mereka. (*)

■ YENNI HAYATI

Sampah Jadi Duit

Kisah Inspiratif Luktik Art

Di tengah hiruk-pikuk kehidupan mahasiswa, Ferdi Chandra dan Mhd Wahit Alfikri berhasil membuktikan bahwa kreativitas dan keberanian mencoba dapat membuka jalan untuk berbisnis. Dengan nama usaha yang unik, *Luktik Art*, mereka merintis bisnis seni lukisan plastik yang tak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Ferdi dan Alfikri berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, masing-masing dari Program Studi Manajemen dan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021. Persahabatan dimulai sejak duduk di bangku SMK, yang kemudian berlanjut ketika keduanya tinggal di kontrakan yang sama di Padang.

"Awalnya, kami sering berbincang tentang banyaknya sampah plastik di pantai sekitar Padang," cerita Alfikri. Ide mereka pun mulai terbentuk, yaitu mengolah limbah plastik menjadi lukisan unik. Terinspirasi oleh konten di TikTok dan YouTube, mereka mulai meriset cara mengolah sampah plastik menjadi produk seni bernilai jual.

Namun, perjalanan mereka tidak mudah. Ferdi mengaku bahwa mereka sama sekali tidak memiliki dasar dalam bidang desain grafis atau seni lukis plastik.





Dengan bermodalkan tutorial dari internet, mereka belajar menggunakan perangkat lunak desain seperti Photoshop. “Prosesnya butuh waktu lama. Dulu, menyelesaikan satu produk saja bisa sampai seminggu,” kenang Ferdi.

Langkah besar pertama mereka terjadi pada awal 2023 ketika mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Padang. Meskipun sempat gagal di beberapa kompetisi sebelumnya, mereka berhasil mendapatkan pendanaan sebesar Rp6 juta dari program ini.

Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha Luktik Art, yang kemudian mereka perkenalkan melalui ajang Minangkabau Halal Fest. Di acara tersebut, karya mereka menarik perhatian berbagai pihak, termasuk Rektor UNP. “Dukungan dari PMW memberikan kami kepercayaan diri untuk terus mengembangkan usaha ini,” ujar Alfikri.

Tidak hanya modal finansial, PMW juga memberikan mereka eksposur luas. Lewat ajang ini, mereka mulai menarik perhatian pelanggan potensial, baik dari dalam maupun luar Sumatera Barat. Sejak itu, mereka terus mengikuti berbagai pameran dan kompetisi, termasuk lomba bisnis tingkat nasional. Dalam beberapa kesempatan, Luktik Art bahkan berhasil memenangkan penghargaan, membuktikan bahwa ide mereka memiliki nilai yang kuat di pasar.

Luktik Art mengubah limbah plastik menjadi karya seni yang indah. Lukisan-lukisan tersebut dibuat secara khusus melalui metode pra-pesanan (*pre-order*), dengan harga mulai dari Rp150 ribu untuk lukisan plastik dan Rp130 ribu untuk media cetak lainnya. Mereka juga menawarkan produk lain seperti jam dinding kustom, *flower frame*, dan seni pop-up.

“Proses pengerjaan lukisan plastik membutuhkan waktu 3–4 hari, tergantung kompleksitas desainnya. Kami berusaha menjaga kualitas setiap produk yang dihasilkan,” jelas Alfikri. Karena sifat produknya yang memanfaatkan bahan daur ulang, Luktik Art juga berkontribusi dalam mengurangi limbah plastik di lingkungan sekitar.

Namun, tidak semua orang langsung menerima ide ini. Beberapa konsumen awal menganggap produk dari plastik bekas kurang menarik. “Kami harus mengubah pola pikir masyarakat, bahwa limbah plastik dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai seni tinggi,” tambah Alfikri. Mereka aktif memberikan edukasi kepada pelanggan dan komunitas lokal mengenai pentingnya daur ulang dan bagaimana karya seni dapat menjadi solusi untuk permasalahan lingkungan.

Untuk memperkenalkan produk mereka, Ferdi dan Alfikri memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook. Akun mereka, @luktik_art, menjadi platform utama untuk memamerkan karya-karya mereka dan berinteraksi dengan pelanggan. Mereka juga berencana untuk memperluas jangkauan pemasaran dengan menggunakan platform TikTok dan Instagram Ads.

Meski begitu, mereka menghadapi kendala dari segi waktu dan kapasitas produksi. Sebagai mahasiswa aktif yang juga terlibat dalam organisasi kampus, mereka harus pintar membagi waktu antara kuliah, bisnis, dan kegiatan lainnya. “Biasanya kami bekerja di malam hari, saat suasana lebih tenang. Dengan begitu, pekerjaan dapat lebih fokus dan hasilnya optimal,” kata Alfikri.

Selain itu, karena proses produksi yang rumit, mereka hanya mampu menghasilkan sekitar 10 produk per bulan. “Kami perlu mempertimbangkan rekrutmen anggota tim yang

memiliki kemampuan seni, agar bisa meningkatkan kapasitas produksi tanpa mengorbankan kualitas,” jelas Ferdi.

Tidak hanya soal waktu dan tenaga, mereka juga harus berinovasi untuk menghadapi persaingan di pasar. Meskipun saat ini belum ada pesaing langsung di Sumatera Barat, Ferdi dan Alfikri menyadari bahwa tren bisnis bisa berubah cepat. Oleh karena itu, mereka mencoba diversifikasi produk dengan membuat pop-up frame dan media cetak lain yang proses pengerjaannya lebih cepat.

“Produk seperti pop-up frame bisa selesai dalam satu hari, sehingga kami tetap bisa menjaga arus pemasukan sambil mengerjakan proyek besar seperti lukisan plastik,” ujar Ferdi. Dengan pendekatan ini, mereka tidak hanya mempertahankan daya saing, tetapi juga membuka peluang untuk menarik segmen pasar yang lebih luas.

Sebagai mahasiswa perantau, Ferdi dan Alfikri mengaku dukungan dari keluarga sangat penting dalam perjalanan mereka. Meskipun awalnya orang tua mereka tidak sepenuhnya memahami konsep bisnis yang dijalankan, mereka tetap memberikan dukungan moral. “Orang tua kami hanya berharap kami bisa mandiri dan tidak terlalu bergantung pada mereka. Itu yang menjadi motivasi terbesar,” cerita Alfikri.

Selain keluarga, lingkungan kampus juga berperan besar dalam kesuksesan Luktik Art. Program kewirausahaan yang diwajibkan dalam kurikulum UNP memberikan mereka fondasi untuk memulai usaha. “Mata kuliah kewirausahaan sangat membantu kami memahami dasar-dasar bisnis, mulai dari menyusun proposal hingga memasarkan produk,” ujar Ferdi.

Namun, mereka juga memberikan saran untuk pengembangan program tersebut. Menurut mereka, mata kuliah kewirausahaan perlu mendorong mahasiswa untuk menciptakan produk yang benar-benar inovatif, bukan sekadar mengikuti tren.

“Bisnis yang sukses adalah bisnis yang punya visi jangka panjang, bukan hanya memanfaatkan tren sesaat,” tambah Alfikri.

Mereka juga menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan berbasis praktek. Dengan melibatkan mahasiswa langsung dalam proses inovasi produk dan simulasi pasar, mereka yakin lebih banyak mahasiswa akan terdorong untuk mencoba berwirausaha.

Luktik Art tidak hanya sekadar bisnis sampingan bagi Ferdi dan Alfikri. Mereka memiliki visi untuk menjadikannya merek besar yang dikenal luas, terutama di Sumatera Barat yang hingga kini belum banyak memiliki pesaing dalam bidang seni lukisan plastik.

“Kami berharap, suatu hari nanti Luktik Art dapat menjadi kebanggaan UNP. Bahkan, jika memungkinkan, karya kami bisa dijadikan cendera mata resmi universitas untuk para tamu undangan,” ungkap Alfikri penuh harap.

Dalam jangka panjang, mereka juga bercita-cita membentuk badan usaha resmi seperti CV agar dapat menjalin kerja sama dengan mitra yang lebih besar. Selain itu, mereka berencana mengikuti lebih banyak kompetisi bisnis nasional untuk mengasah kemampuan dan memperluas jaringan. Ferdi dan Alfikri juga ingin mengembangkan produk-produk baru yang lebih praktis untuk diproduksi dan menarik bagi pasar yang lebih luas. Salah satu ide yang sedang mereka eksplorasi adalah membuat souvenir khas Minangkabau dari limbah plastik, yang dapat dijual sebagai oleh-oleh bagi wisatawan.

Selain fokus pada pengembangan produk, mereka juga ingin meningkatkan upaya promosi melalui kolaborasi dengan influencer lokal dan penyelenggaraan pameran seni. Strategi ini diyakini dapat memperluas jaringan bisnis mereka sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya daur ulang.

Sebagai mahasiswa yang berhasil memulai usaha dari nol, Ferdi dan Alfikri ingin menginspirasi rekan-rekan mereka untuk tidak takut mencoba. “Kegagalan adalah bagian dari proses belajar. Jadikan itu evaluasi untuk menjadi lebih baik,” pesan Ferdi.

Mereka juga menyoroti pentingnya dukungan dari universitas. Program seperti PMW dan P2MW (Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa) dinilai sangat membantu mahasiswa yang ingin memulai bisnis. Namun, mereka berharap program-program tersebut terus ditingkatkan cakupannya agar lebih banyak mahasiswa yang dapat merasakan manfaatnya.

“Kami ingin teman-teman mahasiswa lainnya lebih percaya diri untuk mencoba. Jangan takut gagal karena setiap kegagalan adalah pelajaran berharga,” tambah Alfikri. Dengan semangat dan kerja keras, mereka percaya bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi untuk menciptakan perubahan. (*)

■ OKKI TRINANDA



Arsitek Transformasi Digital di Universitas Negeri Padang

“Saya Ingin Bermanfaat untuk Semua Orang”

Mohamad Amin, S.Kom., M.Si.

Sejak bergabung pada 2008, Mohamad Amin, S.Kom., M.Pd.T., telah menjadi salah satu sosok kunci dalam transformasi teknologi informasi di Universitas Negeri Padang (UNP). Berawal dari migrasi data akademik dari sistem offline ke online, sebuah langkah yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan KRS secara daring dan memanfaatkan berbagai layanan digital kampus, hingga ke transformasi digital lainnya. Layanan-layanan digital tersebut, tidak hanya memudahkan sivitas akademika, tetapi juga memperkuat efisiensi operasional UNP.



Salah satu karya terbaik Amin bersama rekan-rekan di UPT Layanan Data dan Teknologi Informasi/ LDTI (dulunya Puskom UNP) adalah pengembangan sistem pembayaran *host-to-host* dengan Bank yang mengintegrasikan data transaksi secara *real-time*. Sistem ini memungkinkan mahasiswa melakukan pembayaran secara efisien tanpa kendala administratif yang sebelumnya sering terjadi. Dengan inovasi ini, UNP menjadi salah satu kampus pertama di Indonesia yang melakukan pengelolaan keuangan berbasis internet. Sistem ini terus diperbarui untuk memastikan keamanan data dan kenyamanan pengguna, menjadikannya salah satu milestone transformasi digital yang sangat signifikan.

Tidak berhenti di situ, Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda ini juga mempelopori pengembangan platform e-learning berbasis Learning Management System (LMS) sejak 2012. Sistem ini dirancang untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan memberikan akses yang mudah bagi dosen dan mahasiswa. Ketika pandemi COVID-19 melanda pada 2020, jauh sebelum itu UNP telah siap dengan infrastruktur pembelajaran daring. Lebih jauh lagi, Amin bersama tim juga aktif dalam memperbarui aplikasi-aplikasi kampus, termasuk integrasi data akademik dan layanan administratif lainnya. Ia juga terlibat dalam studi banding ke universitas-universitas lain untuk mengadopsi praktik terbaik, tetapi dengan sentuhan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UNP. "Saya tidak ingin sekadar mengikuti tren, tapi memastikan UNP selalu selangkah lebih maju," katanya, menggambarkan



visinya untuk menjadikan teknologi sebagai tulang punggung operasional kampus.

Amin juga berperan besar dalam mengembangkan infrastruktur jaringan di UNP untuk mendukung konektivitas yang lebih baik. Ia memastikan akses internet yang stabil dan cepat, sehingga seluruh aktivitas digital, baik untuk mahasiswa maupun dosen, dapat berjalan lancar. Salah satu tujuannya adalah memastikan setiap fakultas memiliki akses data yang terintegrasi dengan server pusat, sehingga layanan administrasi menjadi lebih efisien.

Sebagai bagian dari pengembangan jangka panjang, Amin juga berperan dalam berbagai proyek terkait data center UNP. Ia memastikan bahwa data center kampus mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat, baik dari sisi kapasitas penyimpanan maupun kecepatan akses. Bersama LDTI Ia juga mengembangkan sistem otomatisasi untuk backup data guna memastikan tidak ada kehilangan informasi penting.

Amin terbiasa bekerja keras hingga larut malam. Bahkan menurutnya, pulang kantor sekitar pukul 10 malam bisa dianggap sebagai pulang cepat. Hari Sabtu dan Minggu pun seringkali Ia datang ke kantor untuk menyelesaikan berbagai tugasnya. Setiap pagi, setelah melaksanakan sholat subuh, ia tak pernah melewatkan untuk membuka laptopnya sebelum berangkat ke kampus, dimana ia memeriksa segala kemungkinan kendala yang mungkin muncul.

Mohamad Amin lahir di Jetis, Madiun, pada tahun 1983. Pada usia satu tahun, keluarganya mengikuti program transmigrasi ke Bengkulu. Di sinilah ia menghabiskan masa kecil hingga menamatkan pendidikan di SMK Negeri 2 Bengkulu, pada jurusan Elektronika Komunikasi. Masa-

masa ini menjadi fondasi awal bagi minatnya terhadap teknologi.

Sejak remaja, Amin sudah menerima pesanan memperbaiki perangkat elektronik seperti radio dan televisi. Keahliannya dalam elektronika menjadi pintu masuk ke dunia teknologi informasi. Tahun 2000 menjadi titik balik ketika Amin pindah ke Padang dan mengambil kursus elektronik komputer di sebuah institusi pendidikan swasta. Kemampuan dan dedikasinya membuatnya mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan D3 di bidang yang sama.

Pada masa kuliah, ia menjadi instruktur Cisco Academy hingga diberikan wewenang untuk menandatangani sertifikasi internasional yang mencerminkan keahliannya di bidang jaringan komputer. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat kompetensinya tetapi juga membangun jaringan profesional yang kelak membantunya dalam pengembangan karier. Selain itu, Amin mulai mengeksplorasi pemrograman dan pengembangan perangkat lunak, termasuk membuat sistem informasi akademik di tempat ia bekerja sebelumnya. Salah satu proyek pentingnya adalah merancang media player dan aplikasi sistem informasi sederhana yang ia gunakan untuk melatih keterampilan pemrogramannya.

Dorongan orang tua dan kecintaannya pada teknologi membawanya menyelesaikan pendidikan S1. Amin terus memperluas kompetensinya di berbagai bidang teknologi, dari perangkat keras, jaringan komputer, hingga pengembangan perangkat lunak. Kombinasi pengalaman teknis dan dedikasi inilah yang menjadi modal kuatnya ketika bergabung dengan UNP pada tahun 2008.

Pengalaman hidup di dua tempat, Bengkulu dan Padang, memberikan perspektif yang luas kepada Amin.

Ia melihat bagaimana perbedaan budaya dan lingkungan memengaruhi cara kerja dan adaptasi seseorang. "Saya belajar untuk selalu terbuka terhadap perubahan dan mencari solusi di tengah keterbatasan," kenangnya. Sikap inilah yang terus ia bawa dalam kariernya hingga kini.

Selain pendidikan formal, Amin juga banyak belajar secara otodidak. Saat teknologi informasi masih menjadi bidang yang baru di Indonesia, ia sering kali harus mencoba berbagai pendekatan sendiri. Salah satu pengalamannya yang tak terlupakan adalah mempelajari sistem operasi berbasis DOS dan perangkat keras komputer dari awal, hingga menguasai pengelolaan jaringan berbasis kabel dan wireless. Hal ini menjadi bekal penting baginya untuk terus berkembang.

Tidak hanya dalam bidang teknologi, Amin juga belajar banyak tentang kepemimpinan dan manajemen melalui pengalamannya bekerja sejak usia muda. Ia menganggap disiplin kerja dan kemampuan multitasking sebagai hal yang membantunya meraih berbagai prestasi saat ini. Saat ini, LDTI tengah fokus pada pengembangan sistem



kehadiran berbasis aplikasi MyUNP yang akan diluncurkan pada 2025. Sistem ini memungkinkan dosen dan mahasiswa mencatat kehadiran secara otomatis, baik dalam pertemuan daring maupun luring, melalui integrasi lokasi geografis. Ia meyakini bahwa inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, ia melihat potensi besar kecerdasan buatan (AI) dalam pengembangan layanan pendidikan di UNP. "Kami sedang menjajaki integrasi AI untuk analisis data akademik dan layanan personalisasi bagi mahasiswa," ungkapnya. Menurutnya, AI dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam memilih mata kuliah, memantau progres akademik, dan memberikan

rekomendasi karier berdasarkan data yang ada. Amin berharap, dalam lima tahun ke depan, UNP dapat menjadi pusat pengembangan AI dalam bidang pendidikan di Sumatera Barat.



Di tengah kesibukan profesional, Amin memiliki prinsip hidup sederhana namun penuh dedikasi. "Saya ingin bermanfaat untuk semua," ujarnya. Prinsip ini ia terapkan tidak hanya dalam pekerjaannya tetapi juga dalam hubungan dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Amin dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan bersahabat, dengan dedikasi yang luar biasa terhadap pekerjaannya.

Untuk menjaga kesehatan di tengah jadwal yang padat, Amin rutin bermain badminton hingga empat kali seminggu. Ia juga menerapkan pola makan sehat, dengan buah dan telur rebus sebagai menu utama. Aktivitas olahraga dan pola hidup sehat ini menjadi penyeimbang dari waktu tidur yang sering kali hanya tiga hingga empat jam sehari. Meski demikian, Amin tetap berusaha menjaga energi dan fokus dalam setiap aktivitasnya. Selain badminton, ia juga sesekali melakukan latihan ringan di rumah, seperti push-up dan stretching untuk menjaga kebugarannya.

Amin juga memiliki pandangan unik tentang keseimbangan hidup. "Saya percaya, untuk mencapai kebahagiaan, kita harus membahagiakan orang lain," ungkapnya. Dengan prinsip tersebut, ia terus bekerja untuk membawa manfaat bagi sebanyak mungkin orang.

Dalam jangka panjang, Amin berharap dapat menciptakan lebih banyak inovasi yang mendukung UNP menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam teknologi. Ia juga bercita-cita untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada generasi muda yang ingin berkecimpung di dunia teknologi informasi. "Saya ingin UNP tidak hanya menjadi pengguna teknologi tetapi juga pencipta yang mampu memberikan solusi bagi tantangan masa depan," katanya.

Lebih dari itu, Amin berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur teknologi di UNP. Ia menyadari bahwa tantangan terbesar dalam teknologi kampus adalah memastikan keberlanjutan sistem yang telah dibangun. Untuk itu, ia merencanakan pengadaan server baru dan pembaruan data center agar dapat memenuhi kebutuhan yang terus berkembang.

Selain pekerjaannya di UNP, Amin juga terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas. Ia sering diundang untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat di bidang teknologi informasi, khususnya untuk pelaku UMKM. Amin percaya bahwa teknologi dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat.

Tidak hanya fokus pada pengembangan teknologi, Amin juga berusaha mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupannya. Ia percaya bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari pencapaian profesional, tetapi juga dari seberapa besar dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat. Dalam kesehariannya, Amin selalu menyempatkan waktu untuk refleksi diri dan memperbaiki hubungan dengan orang-orang di sekitarnya.

Dengan visi, dedikasi, dan kerja keras, Mohamad Amin tidak hanya menjadi salah satu arsitek inovasi teknologi di UNP, tetapi juga inspirasi bagi generasi muda yang ingin mengintegrasikan teknologi dengan pelayanan pendidikan. Dengan perannya, UNP terus melangkah maju sebagai institusi yang memanfaatkan teknologi untuk kemajuan bersama. (*)

■ OKKI TRINANDA



GEBYAR KEGIATAN MAHASISWA



BEM KM UNP Sukses Gelar Anugerah Perempuan Minang 2024

Padang—Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menyelenggarakan Anugerah Perempuan Minang (APM) di mana terakhir kali diselenggarakan pada tahun 2022 (7/12).

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) UNP, Kabinet Arus Serasi, dan dikoordinasikan oleh Kementerian Pergerakan Perempuan BEM KM UNP acara ini terselenggarakan hingga Grand Final di Auditorium UNP, APM merupakan bagian dari rangkaian program unggulan Gemilang Arus Serasi (GEMAS).

Anugerah Perempuan Minang merupakan apresiasi kepada perempuan-perempuan Minang yang berada di Sumatera Barat. Berasal dari berbagai universitas di Sumatera Barat mulai dari Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, UIN Imam Bonjol Padang dan universitas lainnya, para finalis berhasil tampil maksimal dan saling menunjukkan prestasi, keaktifan, pemahaman tentang budaya Minangkabau, dan saling mengunggulkan program kerja untuk memberdayakan perempuan-perempuan Minang.

Grand Final Anugerah Perempuan Minang ini berhasil menghadirkan partisipan dari berbagai Unit Kegiatan, Duta Selingkup UNP, dan juga supporter para finalis dari berbagai universitas. Menghadirkan juri yang merupakan Duta Bahasa Sumatera Barat 2024 dan juri lainnya yang berkompeten pada bidang masing-masing.

Presiden Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Prima Yoga dan Menteri Kementerian pergerakan Perempuan BEM KM UNP, Finkan Sri Pratiwi Rambe, hadir dengan memberikan semangat kepada para finalis untuk terus berdampak dan memberikan kebermanfaatn dalam memberdayakan perempuan-perempuan Minang terkhususnya.

Ketua pelaksana, Zakiah Nufus Derajat berharap “dengan adanya APM ini diharapkan bisa menumbuhkan semangat para perempuan Minang untuk terus menggali potensi diri dan berprestasi tanpa menghilangkan jati diri sebagai perempuan Minang.” ujarnya. (*)



MAHASISWA FEB UNP TUNJUKKAN KREATIVITAS DAN POTENSI WIRAUSAHA PADA EFESTAPHORIA 2024

Padang— Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan Efestaphoria 2024 (Economic Business Festival Euphoria 2024) dengan tema : "Igniting the Fire of Creativity and Innovation" di Lapangan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Padang, Kamis-Sabtu (28– 30 November 2024).

Berdasarkan keterangan dari panitia, Efestaphoria 2024 ini diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan sekaligus menampilkan bakat dan minat dalam seni. Acara ini menghadirkan 65 kelompok kewirausahaan, 4 Solo Song, 10 Band, serta 2 Guest Star. Melalui Efestaphoria, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha sekaligus merayakan kreativitas dalam suasana yang inspiratif dan penuh semangat. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari pada Kamis-Sabtu (28– 30 November 2024).

Acara yang diikuti oleh para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini dibuka dan ditutup langsung oleh Wakil Dekan (WD) I FEB, Dr. Marwan, S.Pd, M.Si. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Pembina BEM FEB KM UNP 3.4, yaitu Ilham Thaib, S.E., M.M. dan Irdha Yusra, S.E., M.Sc

Menurut Dr. Marwan, Efestaphoria dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan berani dalam berwirausaha. Selain itu, acara ini juga menjadi wadah untuk menyalurkan ide-ide kreatif dalam bidang kewirausahaan serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP. Dengan adanya Efestaphoria, diharapkan mahasiswa tidak hanya terinspirasi untuk berwirausaha tetapi juga semakin percaya diri dalam mengeksplorasi potensi dan kreativitas mereka.

Acara ini juga menghadirkan dua guest star, yaitu Oversight (band) dan Revaldo Pranata, yang turut memeriahkan penutupan Efestaphoria 2024. Kehadiran mereka menambah kemeriahan suasana, memberikan hiburan yang berkesan, serta menjadi penutup yang spektakuler untuk rangkaian acara Efestaphoria tahun ini. (*)

Mahasiswa S3 Ilmu Lingkungan UNP Laksanakan PKL di Kepulauan Riau, Fokus Sinergi Pariwisata dan Lingkungan

Tanjung Pinang - Sebanyak 27 mahasiswa program studi ilmu lingkungan jenjang Strata tiga (S3) Universitas Negeri Padang (UNP) melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) ke sejumlah lokasi di Provinsi Kepulauan Riau salah satunya di Kota Tanjung Pinang pada Rabu (4/11/2024).

Berdasarkan keterangan yang diterima Humas UNP, Jumat (6/12/2024) kegiatan PKL tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok untuk di sejumlah lokasi seperti di Rempang, Pulau Penyengat, di Instansi Pengelolaan Air Waduk Sungai Pulai dan Tempat Pembuangan Akhir atau TPA Ganet.

Wakil Direktur Satu Sekolah Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si., mengatakan sektor pariwisata sangat terpengaruh dengan kondisi lingkungan. Untuk itu, dengan adanya praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lengkap kepada mahasiswa calon doktor yang nantinya akan menjadi ahli lingkungan.

"Masalah pemahaman tentang pariwisata seperti yang saya katakan tadinya adalah lingkungan adalah bersinergi kuat dengan pariwisata. Ketika lingkungannya rusak, maka pariwisata tidak akan datang. Apa itu lingkungan rusak itu? Masalah sosial yang tidak baik lagi. Sebaliknya, ketika lingkungan baik tujuan wisata meningkat, otomatis pendapatan berkapital pemerintah daerah dan pemerintah masyarakatnya juga akan meningkat," papar Prof. Indang.



Sementara itu, Anggota DPRD Kota Tanjung Pinang, Agus Chandra Wicaya yang juga salah satu mahasiswa UNP jenjang S3 mengatakan hasil dari PKL ini nantinya akan dituangkan ke dalam sebuah karya ilmiah di mana nantinya akan dipresentasikan kepada Kepala Daerah, FKPD dan cacaran legislatif sebagai bentuk sumbangsih kepada daerah.

Di beberapa tugas ini nanti kita kerjakan dalam bentuk karya ilmiah penelitian kita ini dan hasilnya akan kita presentasi kepada kepala daerah termasuk juga SKPD dan kami pimpinan-pimpinan di Dewan supaya ini menjadi sebuah masukan memberikan sebuah semangsi terhadap daerah kita. Jadi kami sekali lagi ingin mengucapkan terima kasih semoga tujuan ini dapat membuahkan hasil yang baik menjadi sebuah bahan materi yang tidak semua," ungkapnya saat diwawancarai.

"Ini bisa dijadikan contoh oleh daerah yang lain. Jadi kegiatan ini memberikan pemahaman yang lengkap kepada mahasiswa calon doktor, yang nanti dia akan menjadi pakar lingkungan. Jadi luarannya lah, disamping pemahaman dan pengetahuan mahasiswa calon pakar lingkungan, mereka juga akan menulis karya ilmiah yang berkaitan langsung dengan lingkungan," tambah Ketua Prodi S3 Ilmu Lingkungan, Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. (*)

BEM KM UNP Sukses Gelar BEM Debate Competition 2024 Se-Indonesia

Padang – Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Negeri Padang (BEM KM UNP) berhasil menyelenggarakan BEM Debate Competition 2024, sebuah kompetisi debat yang mempersatukan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini diprakarsai oleh Kementerian Luar Negeri BEM KM UNP dan berlangsung dengan sukses serta antusiasme tinggi dari peserta.

Prima Yoga, Presiden Mahasiswa BEM KM UNP, dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mengasah argumen mahasiswa. "Kegiatan ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga menjadi wadah untuk mempererat silaturahmi mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Melalui debat ini, kita dapat saling berbagi gagasan dan pandangan untuk bersama-sama belajar dan berkembang," jelasnya.

Ketua Pelaksana Kegiatan, Niko Tri Arga, menjelaskan secara rinci bentuk kegiatan ini yang melibatkan berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Ia juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras demi terselenggaranya acara ini. "Kami berterima kasih atas dedikasi dan kerja sama yang luar biasa dari seluruh tim panitia. Tanpa mereka, acara ini tidak akan berjalan dengan sukses seperti hari ini," ujarnya.

Acara ini diisi dengan berbagai sesi debat yang mengangkat



isu-isu strategis dan relevan dengan kondisi nasional maupun internasional. Setiap peserta berkesempatan untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, logika, dan penguasaan topik. Selain itu, suasana keakraban dan semangat persatuan terlihat jelas di sepanjang acara, membuktikan bahwa kompetisi ini juga menjadi ajang silaturahmi yang berkesan.

Adapun pemenang BEM Debate Competition 2024 adalah Universitas Andalas sebagai Juara 1; Universitas Negeri Padang (Tim B) sebagai Juara 2; Universitas Negeri Padang (Tim C) dan Universitas Islam Riau sebagai Juara 3 bersama.

PPIPM UNP Gelar ETIC Tingkat Nasional



Padang – Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang (PPIPM UNP) melaksanakan kegiatan ETIC (Event Tulis Ilmiah dan Cipta Kreatif) Tingkat Nasional. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM) merupakan wadah pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa pada bidang keilmiah dan penelitian. ETIC ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya nalar, mengembangkan ide dan solusi yang inovatif serta tepat guna dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 yang dituangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah dan poster.

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan dan Live Streaming Youtube serta Instagram. Pelaksanaan puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 - 27 Oktober 2024 dengan tujuan Mendorong dan

menumbuhkan kreativitas mahasiswa untuk berperan aktif dalam peran generasi muda sebagai agent of change pada era Society 5.0 dan membawa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ketua pelaksana, Muhammad Zhafran dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada panitia yang telah bersusah payah mengangkat acara ini dan permohonan maaf atas kekurangan dalam acara yang dilaksanakan, tema yang diangkat pada acara ini "Optimalisasi Peran Generasi Muda sebagai Agent of Change di Era Society 5.0". Adapun Jumlah panitia yang mengangkat acara yaitu 32 orang, terdiri dari 8 seksi Dan telah berhasil merekrut 25 Tim LKTI dan 18 Tim Poster Ilmiah dari berbagai Universitas di Indonesia.

Ketua Umum PPIPM UNP, Rahmad Wanizal Pastha menyampaikan kegiatan yang kita laksanakan, yaitu ETIC (Event Tulis Ilmiah dan Cipta Kreatif) 2024. "Semoga peserta dapat melakukan presentasi dengan maksimal dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, kemudian acara ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yaitu pembukaan, presentasi finalis, fieldtrip, seminar PMDSU, parade kebudayaan serta penganugerahan juara", harapnya.

Acara ini dibuka langsung oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNP, Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd dalam sambutannya beliau menyampaikan selamat dan semangat kepada seluruh peserta yang mengikuti ETIC 2024 ini, karena akan bisa mendapatkan pengalaman, relasi dan ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam kegiatan ETIC ini. (*)

Himasta UNP Gelar Aksi Nyata untuk Lingkungan di Pantai Muaro Anai



Padang--Bidang Pengabdian Masyarakat Himpunan Mahasiswa Statistika (Himasta) Universitas Negeri Padang (UNP) kembali melaksanakan program tahunan berupa kegiatan pembersihan pantai dan penanaman bibit mangrove di kawasan Pantai Muaro Anai.

Mengusung tema "Real Action for Earth: Clean and Green with Mangroves", kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak kerusakan ekosistem pesisir. Program ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama Yayasan Gajah Sumatera serta Babinsa Koramil 006.

Partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat sekitar menunjang antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini. Selain membersihkan area pantai dari sampah, para peserta juga menanam bibit mangrove yang diharapkan dapat berkontribusi pada stabilitas ekosistem pesisir dan mitigasi abrasi pantai di masa mendatang.

"Kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian kami terhadap lingkungan sekaligus upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir," ujar Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat Himasta UNP.

Diharapkan, kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk bersama-sama menjaga kelestarian bumi. (*)

SEPUTAR MBKM UNP



MBKM Universitas Negeri Padang kembali memberikan penyuluhan mitigasi bencana alam kepada mahasiswa PMM mandiri Inbound UNP 2024 di pelataran Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP (minggu, 15 September 2024).

Mengingat begitu riuhnya pemberitaan yang terjadi saat ini mengenai gempa Megathrust di Indonesia terutama kota Padang, membuat sedikit cemas para masyarakat di sekitar zona tersebut. Kota Padang yang merupakan salah satu wilayah yang dilintasi zona Megathrust tersebut membuat masyarakat kota Padang terutama mahasiswa dari luar daerah kota Padang. Mahasiswa @pmm.unp yang mayoritas merupakan bukan masyarakat Padang sedikit cemas mengenai isu gempa Megathrust tersebut.

Oleh sebab itu MBKM selaku penanggung jawab program PMM di

Annisa Olivia Memosa, Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Padang atas Terpilih Menjadi CARAKA Kampus Mengajar 8 Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

Annisa merupakan mahasiswa UNP yang mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di Sekolah SDS Kemala Bhayangkari 01 Kota Padang. Semoga dengan terpilihnya menjadi Caraka dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan bangsa Indonesia. (*)



UNP mengadakan penyuluhan serta pembekalan kepada mahasiswa PMM Mandiri Inbound UNP guna memberikan pembekalan kepada mahasiswa guna mendorong dan mengajak mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana alam.

Dalam kegiatan ini, hadir Kepala Subdit Inovasi Pembelajaran dan MBKM UNP yang juga merupakan dosen Departemen Geografi UNP, Dr. Nofrion, M.Pd memberikan materi Mitigasi Bencana di Kota Padang. Dia mengatakan "MBKM terus menerus memberikan edukasi mengenai mitigasi bencana alam bagi mahasiswa wilayah kota Padang merupakan zona merah yang di lintasi oleh megathrust, potensi bencana alam sangat besar terjadi di wilayah tersebut, oleh sebab itu kami MBKM UNP memberikan penyuluhan mengenai mitigasi bencana alam kepada mahasiswa PMM yang mayoritas pendatang dari luar kota Padang. Namun mahasiswa tidak perlu khawatir secara berlebihan, mahasiswa diimbau untuk memperkuat mitigasi bencana dengan langkah pencegahan dan persiapan".

Selain itu kasubdit Inovasi pembelajaran dan mbkm unp memberikan penjelasan zona aman wilayah tsunami di kota Padang bagi mahasiswa PMM Mandiri Inbound UNP 2024. (*)



Oleh:
Abna Hidayati &
Septian Anugrah (Teknologi
Pendidikan)

Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Sebuah Keniscayaan

Artificial Intelligence (AI) kini menjadi trend baru dalam dunia pendidikan dan telah menjelma menjadi kekuatan transformatif yang mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kehadirannya bukan lagi sekadar inovasi masa depan, melainkan sebuah keniscayaan yang tak terelakkan. Kehadiran AI dalam dunia Pendidikan ibarat dua mata pisau, perlu perencanaan yang matang untuk bisa mengintegrasikannya dalam dunia Pendidikan agar bisa dioptimalkan.

Kehadiran AI dalam dunia Pendidikan menawarkan solusi untuk menjawab berbagai tantangan pendidikan tradisional, seperti akses yang terbatas, metode pembelajaran yang seragam, hingga kurangnya personalisasi pembelajaran. Dengan kemampuannya menganalisis data secara cepat dan akurat, AI membuka peluang untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, dan efisien, di mana setiap individu dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Seiring dengan beragamnya informasi dan tuntutan yang beragam, mengharuskan peserta didik untuk bisa produktif dalam menghasilkan sejumlah karya yang dapat dimanfaatkan di berbagai bidang. AI dapat menunjang aktivitas tersebut, bukan sebagai pengganti peran manusia, tetapi sebagai mitra strategis untuk menciptakan generasi unggul di masa depan. Meski AI bisa melakukan semua fungsi, namun tetap dibutuhkan inovasi dan kreativitas manusia untuk bisa mengintegrasikan sejumlah sumber tersebut agar dapat menghasilkan karya yang monumental. Kehadiran AI menjadi tantangan tersendiri dalam dunia Pendidikan untuk memikirkan bagaimana mengintegrasikan AI ini agar dapat mengoptimalkan pembelajaran, dengan tetap focus untuk mengembangkan kompetensi abad 21 peserta didik, yakni berfikir kritis, inovatif, problem solving yang manusiawi, dan menerapkan nilai-nilai human interest.

AI dan Pendidikan

Teknologi komputer dan komunikasi informasi telah berkembang selama bertahun-tahun, yang pada akhirnya mendorong pengembangan kecerdasan buatan. Menurut Coppin (2004), kecerdasan buatan adalah kemampuan mesin untuk beradaptasi dengan situasi baru, menghadapi situasi yang muncul, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, merancang rencana, dan melakukan berbagai fungsi lain yang memerlukan tingkat kecerdasan tertentu yang biasanya terlihat pada manusia. Dalam definisi lain, Whitby(2008) mendefinisikan kecerdasan buatan sebagai studi tentang perilaku cerdas pada manusia, hewan, dan mesin, serta upaya untuk merekayasa perilaku tersebut ke



dalam artefak, seperti komputer dan teknologi terkait komputer. Berdasarkan definisi-definisi ini, jelas bahwa kecerdasan buatan merupakan puncak dari komputer, teknologi terkait komputer, mesin, dan inovasi serta perkembangan teknologi komunikasi informasi, yang memberikan kemampuan pada komputer untuk melakukan fungsi-fungsi yang mendekati atau menyerupai manusia.

Sejak pertama kali diperkenalkan oleh John McCarthy dan sekelompok peneliti pada Konferensi Dartmouth tahun 1956, kecerdasan buatan (AI) terus menarik perhatian para akademisi dan berbagai industri. Meskipun AI telah ada selama hampir 60 tahun, teknologi ini baru mulai mendapatkan perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dipicu oleh perubahan besar pada



Lazro: A. Generated.

penggunaan big data, dan kemajuan machine learning.

Pada era transformasi digital saat ini Penggunaan AI dalam pendidikan telah menjadi salah satu inovasi yang semakin mendapat perhatian. Hal ini di sebabkan karena kelebihan yang dimiliki oleh AI dalam memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi, efisiensi, dan efektivitas. Salah satu penerapan AI dalam Pendidikan adalah pengembangan sistem tutor cerdas (intelligent tutoring systems) yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Sistem ini dapat menganalisis pola belajar siswa, memberikan umpan balik secara real-time, serta merekomendasikan materi yang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka. Dalam konteks ini peran AI adalah mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, kondisi pendidik perlu memikirkan bagaimana AI bisa diintegrasikan dalam pembelajaran dengan tetap mengedepankan kompetensi peserta didik.

AI juga dapat digunakan dalam pembelajaran analitik (learning analytics), yang memungkinkan pendidik untuk memantau perkembangan siswa secara lebih terperinci. Dengan menganalisis big data yang dihasilkan selama proses pembelajaran, pendidik dapat mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa, memprediksi hasil belajar, dan merancang intervensi yang lebih tepat berdasarkan analisis data yang di berikan. Selama ini, tahapan Analisa pembelajaran tidak banyak dilakukan guru karena minimnya sumber daya guru dan juga waktu yang terbatas. Hal itu mengakibatkan pencapaian kompetensi peserta didik tidak terlalu bisa dioptimalkan sehingga potensi besar peserta didik belum banyak di explore. Fungsi lain AI adalah sebagai asisten pendidik. Hal ini dicontohkan dengan adanya chatbot berbasis AI seperti ChatGPT dan Gemini yang juga mulai diterapkan untuk mendukung siswa dalam menjawab

pertanyaan umum terkait materi pelajaran. chatbot dapat bertindak sebagai rekan bagi siswa. contohnya, siswa dapat berlatih berbicara atau menulis dalam bahasa asing dengan chatbot selanjutnya chatbot akan memberikan umpan balik langsung. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan komunikasi mereka tanpa rasa takut akan penilaian negatif dari orang lain.

Selain untuk siswa, chatbot juga mendukung pengembangan profesional bagi para guru. Dengan menyediakan akses ke sumber pengajaran, kursus pelatihan, atau bahkan sesi konsultasi. Penggunaan chatbot secara tidak langsung membantu mengurangi beban kerja guru, terutama dalam hal tugas administratif. Sebagaimana diketahui, selain mengajar, guru juga memiliki tanggung jawab administratif yang sering memakan banyak waktu. Namun, dengan bantuan chatbot, tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga guru dapat lebih fokus pada kegiatan mengajar dan membimbing siswa.

AI dan Dilemanya

Penggunaan AI secara berlebihan dalam pendidikan dapat menyebabkan siswa menjadi terlalu bergantung pada AI dalam menyelesaikan masalah.





Ketergantungan ini memiliki dampak jangka panjang, karena dapat mengurangi kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif—dua kemampuan fundamental yang seharusnya dibangun sejak dini. Berdasarkan survei dari Pew Research Center (2022), sebanyak 43% responden yang sering menggunakan AI dalam kegiatan belajar melaporkan adanya penurunan kemampuan berpikir kritis akibat terlalu mengandalkan teknologi ini untuk menyelesaikan soal atau masalah.

Masalah lain seperti seperti orisinalitas sebuah karya dan kualitas sebuah karya juga dapat berpengaruh jika terlalu bergantung pada AI, hal ini juga di sampaikan oleh Wamen Dikti Saintek Prof. Stella Christie. “penggunaan AI 100% akan menurunkan kemampuan seseorang dalam memproduksi sesuatu. “Anda tidak akan bisa membedakan mana yang bagus dan mana yang tidak. Anda tidak punya nurani dan sensitivitas untuk membedakan kualitas”. Demikian disampaikan Wamen pada satu kesempatan. Kondisi ini perlu menjadi perhatian yang serius karena optimalisasi fungsi otak atau kognitif adalah bagian yang penting dalam pembelajaran. Penerapan AI dalam pendidikan harus dilakukan dengan pendekatan yang seimbang, karena meskipun AI dapat membantu mempercepat proses dan mempermudah berbagai aspek pembelajaran, terlalu bergantung pada teknologi ini dapat melemahkan kemampuan kritis, kreativitas, dan kepekaan individu. Jika siswa atau pendidik sepenuhnya mengandalkan AI tanpa mengembangkan keterampilan berpikir mandiri, terdapat risiko hilangnya kemampuan untuk menilai kualitas informasi, menciptakan ide orisinal, atau menyampaikan gagasan dengan cara yang bermakna. Oleh sebab itu, penting untuk menjadikan AI sebagai alat pendukung, bukan pengganti. Penggunaannya harus diarahkan untuk melengkapi proses belajar, seperti membantu memahami konsep yang kompleks atau menyederhanakan tugas administrative.

AI dan Optimalisasi

Terlepas dari kontroversi penggunaan AI dalam dunia Pendidikan, namun implementasinya adalah sebuah keniscayaan. Sebuah teknologi yang sudah berkembang, mau tidak mau memang perlu diadaptasi secara penuh dalam dunia Pendidikan. Perlu adanya langkah-langkah bijak oleh pendidik dan pengembang system Pendidikan untuk bisa mengatur agar teknologi ini benar-benar difungsikan secara baik. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya regulasi yang ketat yang mengatur penggunaan teknologi agar tetap berfungsi untuk mengoptimalkan pembelajaran dan proses interaksinya. AI dapat dijadikan sebagai mitra untuk menghasilkan karya-karya yang lebih monumental dan humanis. Nilai-nilai humanis itulah yang diperoleh melalui analisis yang mendalam dan konstruktif dari peserta didik berdasarkan pengalaman outhentik yang dialami oleh peserta didik. Nilai-nilai humanis inilah yang tidak dimiliki oleh AI. Keberhasilan penerapan AI dalam pendidikan tidak terlepas dari sinergi antara guru, siswa, dan pemangku kebijakan. AI bukanlah pengganti peran pendidik, melainkan mitra strategis yang memperkaya proses belajar mengajar agar lebih efektif, personal, dan bermakna. Penting bagi kita untuk menjaga harmoni antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga pendidikan tidak hanya melahirkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter kuat, etika, dan integritas. Melalui kolaborasi yang harmonis antara AI dan pendekatan pedagogis yang tepat, kita dapat membangun ekosistem pendidikan yang inovatif dan berdaya saing—sebuah ekosistem yang mempersiapkan generasi masa depan agar unggul, adaptif, dan mampu menjawab tantangan global. AI adalah sebuah keniscayaan yang membawa peluang besar, dan tugas kita adalah mengarahkan potensinya untuk menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Semoga. (*)

113 Hafiz Quran Cilik Lahir dari SMP Pembangunan Laboratorium UNP



SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menggelar wisuda tahfidz Al-Quran angkatan IX. Acara yang berlangsung pada Kamis, (5/12) 3 Jumadil Akhir 1444 H di Auditorium UNP ini menandai keberhasilan 113 siswa-siswi dalam menghafal Al-Quran. Angka ini merupakan pencapaian yang membanggakan bagi sekolah yang dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan di Sumatera Barat. Para wisudawan berhasil menghafal Al-Quran dengan jumlah juz yang bervariasi, mulai dari 1 juz hingga 6 juz.

"Setiap tahun kami menggelar wisuda tahfidz, dan tahun ini merupakan yang ke-9," ujar Syahrul, S.Hi selaku Ketua Pelaksana, dalam sambutannya. "Kami sangat bersyukur atas pencapaian anak-anak kami. Semoga mereka terus istiqomah mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari," tambahnya.

Meskipun bukan pesantren, SMP Pembangunan Laboratorium UNP berkomitmen untuk mencetak generasi yang sholeh dan solehah. Program tahfidz yang dicanangkan sekolah telah berhasil membuahkan hasil yang luar biasa.

Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si, perwakilan orangtua wisudawan, menyampaikan rasa bangga dan haru atas pencapaian anak-anaknya. Ia juga mengapresiasi bimbingan para guru dan dukungan dari sekolah.

"Pendidikan berbasis Al-Quran tidak hanya memperkuat iman, tetapi juga membentuk karakter yang baik," ujar Deski.

Sementara itu, Rektor Universitas Negeri Padang, Krismadinata, Ph.D, dalam sambutannya menyampaikan komitmen universitas untuk terus mengembangkan SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Ke depan, sekolah ini akan dikelola dengan lebih baik dan terintegrasi dengan fakultas-fakultas di UNP yang memiliki prodi kependidikan.

"Kami ingin menjadikan SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebagai pusat unggulan dalam mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia," ujar Krismadinata.

Wisuda tahfidz ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan program serupa. Dengan semakin banyaknya generasi muda yang menghafal Al-Quran, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih baik dan berakhlak mulia. (*)



Anugerah Diktisaintek 2024: UNP Sukses Raih 6 Penghargaan



Padang--Prestasi akhir tahun berhasil diperoleh Universitas Negeri Padang (UNP) dalam Anugerah Diktisaintek Tahun 2024 yang diserahkan dalam

rangkaian kegiatan di Graha Diktisaintek Gedung D Lantai 2 Kemendiktisaintek Senayan Jakarta Jumat 14 Desember 2024. UNP berhasil meraih 6 (enam) penghargaan yakni (1) Silver Medals kategori SPADA Award inovasi pembelajaran, sub kategori Pengembangan e-learning, (2) Silver Medals Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama dengan Dunia Industri terbaik, (3) Bronze Medals untuk kategori Laporan Kerja Sama PTNBH dan (4) Bronze Medal untuk Anugerah Humas untuk Sub-Majalah berhasil diraih Majalah UNP.

Keempat penghargaan ini diterima langsung oleh Rektor UNP Krismadinata, Ph.D yang didampingi oleh Wakil Rektor IV UNP Dr.rer.nat Deski Beri, M.Si. Sementara 2 (dua) Prestasi perorangan dalam agenda yang sama, diperoleh oleh Prof. Dr. Rahadian Zainul, M.Si Dosen Departemen Kimia FMIPA yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris LPPM UNP berhasil meraih Gold Winner, sebagai dosen peraih Sinta Awards tertinggi usia di atas 40 Tahun, dan Dr. Arie Yulfa, ST, M,Sc Dosen Departemen Geografi FIS saat ini Wakil Dekan II FIS meraih Bronze Winner Kategori Program Riset Nasional.

Rektor UNP Krismadinata, Ph.D ketika diwawancarai Humas UNP via chat whatsapp mengatakan "Alhamdulillah kita bangga dan mengapresiasi semua sivitas UNP yang mendukung capaian prestasi ini, berkat kerja keras semua anggota tim untuk mempersiapkan kompetisi akademik ini, karena bukanlah pekerjaan yang mudah, mereka adalah orang-orang yang berpikir inovasi dan berdedikasi untuk Lembaga, hasilnya kita buktikan hari ini.

Hasil yang dicapai UNP tahun 2024 ini adalah hasil yang paling banyak sepanjang UNP ikut dalam ajang kompetisi akademik ini. Berbagai respon positif diucapkan oleh civitas akademika UNP termasuk para alumni di grup-grup media sosial UNP. (*)



Calon Mahasiswa Asal Palestina Ikuti Program BIPA di Universitas Negeri Padang



Universitas Negeri Padang (UNP) terus berkomitmen untuk memperkenalkan dan mengembangkan bahasa serta budaya Indonesia di mata dunia melalui Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Program BIPA telah menjadi

salah satu program unggulan yang menarik minat mahasiswa internasional untuk mempelajari Bahasa Indonesia serta memahami kekayaan budaya Indonesia.

Demikian disampaikan oleh Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang, Dr. Zulfadhli, M.A. kepada wartawan portal beritamining.com bertempat di Kampus FBS UNP Air Tawar Padang pada (19/12).

Menyikapi hal tersebut, kata Dr. Zulfadhli, M.A., Program BIPA UNP menerima mahasiswa dan calon mahasiswa dari berbagai negara untuk mengikuti pelatihan BIPA di UNP. "Hameed A.H. Abumarasa (20), adalah salah seorang calon mahasiswa asal Palestina yang sedang mengikuti program Pelatihan BIPA di UNP. Hameed mengikuti Program BIPA ini selama lebih kurang dua bulan," tambah Dr. Zulfadhli, M.A.

Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, Dr. Zulfadhli, M.A. menjelaskan bahwa Program BIPA di UNP menawarkan berbagai kelas yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta, mulai dari pemula hingga lanjutan. "Tidak hanya sekadar belajar bahasa, peserta juga diajak untuk mengenal berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya Indonesia, termasuk seni, kuliner, adat istiadat, dan sejarah. Dengan pendekatan yang interaktif, peserta diharapkan dapat menguasai bahasa Indonesia dengan baik, sehingga dapat berkomunikasi dengan masyarakat Indonesia secara efektif," jelas Zulfadhli.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa Program BIPA UNP didukung oleh tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar bahasa Indonesia kepada penutur asing. Program ini juga memanfaatkan teknologi dan materi pembelajaran yang terbaru untuk memastikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

"Saya senang belajar bahasa Indonesia di UNP karena ada banyak fasilitas yang memudahkan saya dalam belajar bahasa Indonesia" ujar Hameed. Program BIPA UNP terus dikembangkan melalui pengembangan kurikulum, bahan dan perangkat pembelajaran serta fasilitas perkuliahan. (*)

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024: UNP Raih Penghargaan PT Informatif Ke-5 Kali



Setelah berhasil meraih 6 Anugerah kerja sama dan Humas dari Kemendiknasaintek tahun 2024. Di penghujung tahun ini Universitas Negeri Padang (UNP) kembali mendapatkan prestasi sebagai Perguruan Tinggi (PT) Informatif untuk yang ke-5 kalinya dari Komisi

Informasi Pusat (KIP). Hasil ini di dapat dari penilaian monitoring dan evaluasi, Inovasi dan presentasi pimpinan UNP dalam ajang bergengsi ini di depan panelis KI Pusat. Penyerahan Anugerah ini dikemas secara meriah dalam malam Anugerah KI Pusat di Ballroom Movenpick Hotel Pacenongan Jakarta (17/12).

Rektor UNP Krismadinata, Ph.D yang hadir menerima penghargaan dari KI Pusat tersebut mengatakan "Alhamdulillah dan terimakasih kepada semua unsur sivitas UNP, atas dukungan dan capaian yang diraih ini, adalah berkat dukungan dan kerjasama kita semua, dan kita terus akan meningkatkan pelayanan publik dalam pemberian informasi kepada stakeholders, sehingga kepuasan layanan pada masyarakat makin baik, selain itu kita juga perbaiki



sistem informasi digital kita melalui PPID UNP/ Humas dan terbuka menerima masukan masyarakat".

Ketua PPID UNP Dr. Erianjoni, M.Si yang juga Sekretaris UNP juga menyampaikan pada Humas " Kita bersyukur atas raihan Perguruan Tinggi Informatif ini, sehingga komitmen dalam mengawal informasi pada publik kita sejak tahun 2019 lalu tetap terjaga dan akan berlanjut, terimakasih tentunya pada PPID Pelaksana di Lembaga, Fakultas dan Badan yang telah terintegrasi dengan PPID Utama, sehingga kita tetap menjaga sebagai PT Informatif ini" tegas Dosen Sosiologi FIS UNP ini.

Dalam agenda malam anugerah KI ini juga hadir Sekretaris PPID UNP yang juga Kepala Kantor Layanan Informasi, Humas dan Protokol UNP Okki Trinanda, SE, M.M dan Tim Humas. Berbagai ucapan selamat disampaikan oleh civitas akademika UNP termasuk para alumni melalui media sosial UNP. (*)



KONASPI XI di Unesa Dibuka Dirjen Dikti: UNP Kirimkan 58 Delegasi



Kongres Nasional Pendidikan (Konaspi ke XI di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tanggal 8 sd 10 Oktober 2024, dibuka oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Prof. Dr. rer. nat Abdul Haris, M.Sc di Graha Hadi Kampus Unesa. Dalam kegiatan ini Universitas Negeri Padang (UNP) mengirimkan 58 delegasi terdiri dari unsur pimpinan, pemakalah dan tim pameran.

Dirjen Dikti Prof. Dr. rer. nat Abdul Haris, M.Sc dalam sambutannya mengatakan " Saat ini pemerintah terus mengembangkan ide-ide dan formulasi baru untuk menuju Indonesia emas 2045, diharapkan 12 LPTK untuk mendukung arah kebijakan Kemendikburistek, agar program ini berjalan secara optimal, malah akan ada program pengembangan pangan yang merupakan wujud dari peran lembaga pendidikan tinggi dalam mengatasi masalah pangan di Indonesia"

Rektor UNP Krismadinata, Ph. D mengatakan " Keikutan UNP dalam agenda dua tahunan ini, memang sudah diagendakan oleh

semua perguruan Tinggi anggota LPTKI, UNP membawa 58 delegasi yang sebagian besar merupakan tim pemakalah terbaik yang makalahnya lolos dalam proseding terindeks Scopus yang tentunya berisi inovasi dalam bidang pendidikan".

Pada kegiatan ini UNP

juga ikut pameran bersama 35 peserta pameran, yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang menampilkan hasil karya dosen UNP berupa buku, majalah, informasi UNP, produk penelitian dan sebagainya. PT yang hadir dalam agenda ini yakni 12 LPTK; Universitas Negeri Padang, Unesa Surabaya, Unnes Semarang, Unimed Medan, UNJ Jakarta, UPI Bandung, UNY Yogyakarta, UM Malang, UMM Makassar, UNG Gorontalo dan UPG Bali serta Unima Manado. (*)



Napak Tilas 70 Tahun Sejarah UNP, Rektor Ziarah ke Makam Pendiri UNP



Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-70 dan Lustrum XIV, Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar napak tilas sejarah UNP yang dipimpin langsung oleh Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D, Selasa (15/10/2024) Perjalanan ini menelusuri jejak para pendiri dengan rute Padang - Sawahlunto - Batusangkar sebagai bentuk penghargaan dan refleksi atas sejarah panjang universitas yang sudah terakreditasi unggulan.

Kegiatan diawali dengan ziarah di Taman Pemakaman Umum (TPU) Tunggul Hitam, Padang, tempat sejumlah tokoh berperan penting bagi perkembangan UNP dimakamkan, seperti Rektor Prof. A. Muri Yusuf, M.Pd. Rombongan yang terdiri dari MWA, SAU, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur Sekolah Vokasi dan kemudian Para Direktur melanjutkan perjalanan ke Sawahlunto untuk berziarah ke makam Mr. Mohammad Yamin, S.H., tokoh

nasional dan pejuang pendidikan yang turut menggagas pendirian lembaga pendidikan guru, yang menjadi cikal bakal UNP.

Napak tilas diakhiri di Pagaruyung, Batusangkar, dengan ziarah ke makam Prof. Zainoeddin St. Keradjaan Di. Tan Penghulu, sosok penting dalam pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Batusangkar, yang berkembang menjadi IKIP Padang dan kemudian UNP.

Dalam sambutannya, Rektor UNP menekankan pentingnya mengenang dan menghormati jasa para pendiri. "Napak tilas ini bukan sekadar seremonial, tapi juga wujud penghargaan dan penghormatan kepada beliau-beliau sebagai ujung tombak berdirinya UNP. Kita berharap cita-cita mereka bisa kita lanjutkan dan kembangkan demi kemajuan pendidikan di masa depan," ujar Rektor.

"Kita semua memiliki tanggung jawab besar untuk melanjutkan warisan para tokoh ini. Mereka telah merintis jalan, dan tugas kita adalah memastikan agar visi dan nilai-nilai mereka terus hidup dalam setiap langkah yang kita ambil. Dengan memperkuat pendidikan, kita turut menjaga integritas dan kontribusi UNP bagi masyarakat Sumatera Barat dan Indonesia," tambah Rektor juga.

Sekretaris Nagari Pagaruyung Erwendi turut menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas kunjungan pimpinan UNP atas ziarah ke makam Prof. Zainoeddin. "Beliau adalah putra anak nagari Pagaruyung, cikal bakal UNP. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga dan ilmu yang beliau berikan menjadi amal ibadah," ungkap perwakilan keluarga. Pihak keluarga Prof. Zainoeddin yang diwakili Heri Andri lebih lanjut juga menambahkan mengapresiasi kegiatan ini sebagai motivasi bagi masyarakat. "Kami bersyukur atas kedatangan Bapak-Bapak berziarah ke orang tua kami. Kehadiran ini memberi semangat dan mengingatkan kami bahwa pernah lahir seorang anak nagari, tokoh pendiri UNP. Semoga ini menjadi dorongan bagi masyarakat untuk semakin memahami pentingnya pendidikan," ujar perwakilan tersebut.

Kegiatan napak tilas ini tidak hanya menjadi refleksi sejarah, tetapi juga mempererat hubungan UNP dengan masyarakat di kota-kota yang memiliki keterkaitan erat dengan perjalanan universitas. Dies Natalis ke-70 dan Lustrum XIV menjadi momen penting bagi UNP. (*)

Universitas Negeri Padang Peringkat 13 PTN Terbaik di Indonesia Versi AppliedHE 2025

Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil mencatatkan prestasi membanggakan dengan menempati peringkat ke-13 dalam daftar Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik di Indonesia versi AppliedHE University Rankings 2025. Pemeringkatan ini diumumkan secara resmi pada 18 November 2024 melalui laman resmi AppliedHE. AppliedHE juga mencatat UNP menempati peringkat ke 36 di ASEAN tahun 2025.



14. Universitas Sumatera Utara (USU)
15. Universitas Negeri Surabaya (Unesa)
16. Universitas Andalas (Unand)
17. Universitas Negeri Malang (UM)
18. Universitas Udayana (Unud)
19. Universitas Hasanuddin (Unhas)
20. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta)

Rektor Universitas Negeri Padang, Krismadinata, Ph.D kepada Humas UNP mengungkapkan bahwa sebagai universitas tertua di luar Pulau Jawa, UNP memiliki sejarah panjang dalam memberikan pendidikan berkualitas dan berperan penting dalam mencetak tenaga pendidik profesional serta lulusan yang berkualitas di Indonesia. "Pencapaian UNP yang menempati peringkat ke-13 PTN terbaik di Indonesia menunjukkan pengakuan atas keunggulannya dalam pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat," tambahnya

Daftar 20 PTN Terbaik di Indonesia Versi AppliedHE 2025

1. Universitas Sebelas Maret (UNS)
2. Universitas Padjadjaran (Unpad)
3. Universitas Indonesia (UI)
4. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
5. Institut Pertanian Bogor (IPB)
6. Institut Teknologi Bandung (ITB)
7. Universitas Airlangga (Unair)
8. Universitas Gadjah Mada (UGM)
9. Universitas Brawijaya (UB)
10. Universitas Diponegoro (Undip)
11. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
12. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
13. Universitas Negeri Padang (UNP)

AppliedHE University Rankings adalah salah satu pemeringkatan universitas internasional yang menilai perguruan tinggi berdasarkan berbagai indikator kualitas yang relevan dengan kebutuhan global. Pemeringkatan ini mencakup enam kriteria utama:

1. Teaching and Learning (Pengajaran dan Pembelajaran) – 40%
2. Employability (Keterserapan Lulusan) – 15%
3. Research (Riset) – 15%
4. Community Engagement (Keterlibatan Masyarakat) – 10%
5. Internationalization (Internasionalisasi) – 10%
6. Reputation (Reputasi) – 10%

Seperti yang dikutip Humas UNP dari laman *Kompas.com*, Rabu (20/11/2024) dalam pemeringkatan AppliedHE 2025, PTN dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dinilai secara terpisah, dengan masing-masing kategori terdiri dari 100 universitas terbaik.

Sementara itu, Wakil Rektor IV, Dr. rer. nat. Deski Beri mengatakan UNP terus berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan kontribusinya terhadap masyarakat serta mewujudkan Visi UNP untuk menjadi universitas yang bermartabat dan bereputasi dunia. "Ini menjadi kebanggaan sekaligus motivasi untuk terus maju. Bagi calon mahasiswa, keberhasilan UNP dapat dijadikan referensi dalam memilih kampus terbaik untuk melanjutkan pendidikan mereka," tambahnya. (*)

■ UTR/HUMAS UNP

Semarak 70 Tahun, UNP Gelar Bersih Pantai dan Tanam Cemara Simbol Regenerasi



Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar kegiatan bersih pantai dan penanaman pohon cemara di kawasan Pantai Parkit, Padang, Sabtu (26/10/2024). Kegiatan ini melibatkan seluruh civitas akademika UNP, termasuk tiga organ universitas Rektor, Majelis Wali Amanat, Senat Akademik dan serta pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, karyawan, hingga masyarakat sekitar yang turut menyemarakkan aksi peduli lingkungan tersebut.

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., kepada Humas UNP mengungkapkan bahwa aksi ini bukan sekadar bersih-bersih pantai,

melainkan simbolisasi akan pentingnya keberlanjutan lingkungan bagi masa depan. "Kegiatan ini sebagai wujud dari komitmen UNP menjaga kelestarian lingkungan. Penanaman pohon cemara menjadi simbol kehidupan baru. Di usia 70 ini, UNP berharap ke depannya terus tumbuh menjadi pohon yang memberi manfaat luas, layaknya pohon cemara yang kita tanam hari ini," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa pohon yang ditanam ini merupakan bagian dari pesan berkelanjutan bagi generasi berikutnya. "Sepaimana dunia pendidikan, pohon yang kita tanam hari ini adalah untuk masa depan. Pohon ini akan terus tumbuh, memberikan manfaat bagi lingkungan, generasi pendidikan, dan bangsa," tambahnya.

Kegiatan bersih pantai dan penanaman pohon cemara ini adalah salah satu rangkaian acara yang diawali dengan jalan santai bersama. Dimulai dari GOR PPSP, peserta jalan santai menyusuri rute yang meliputi Jalan Cendrawasih, Jalan Gajah, dan singgah di Pantai Parkit untuk mengikuti aksi lingkungan tersebut, sebelum kembali ke area kampus UNP melalui Jalan Labor dan berakhir di Rektorat.

Dengan antusiasme yang tinggi, para peserta membersihkan sampah di sekitar Pantai Parkit dan bergotong-royong menanam pohon cemara yang diharapkan dapat menjaga stabilitas ekosistem di daerah pantai. Aksi ini juga mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar yang mendukung upaya pelestarian kawasan pesisir. Melalui kegiatan ini, tutup Rektor Kris UNP berharap dapat menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada para mahasiswa dan civitas akademika, sekaligus mengajak masyarakat untuk terus peduli terhadap lingkungan sekitar. (*)

UNP Gandeng PT Vortex Mes Batam dalam Pameran *Manufacturing World 2024* di Osaka Jepang

Dalam rangka mempromosikan produk perusahaan dan membangun jaringan bisnis PT Vortex Mes Batam yang merupakan mitra PT UNP Mes mengikuti pameran Manufacturing World 2024 di Osaka Jepang. Kegiatan ini juga diikuti oleh tim Indonesia, yang beranggotakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk media Pendidikan ini digelar hari Rabu 2 Oktober 2024.

Senior Eksekutif Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph.D yang merupakan rombongan dari Kementerian mengatakan Tujuan kegiatan diikuti adalah untuk memperkenalkan beberapa mesin yang diproduksi oleh PT. Vortex Mes Batam dan alat-alat pendidikan yang diproduksi oleh PT Vortex Mes yang bekerjasama



dengan PT UNP MES. Selain itu UNP juga mencari peluang kerja sama dengan beberapa Industri Manufacturing dari seluruh jaringan perusahaan sejenis di Dunia.

Sementara Direktur PT. Vortex Mes Batam Drs. Nadirman, M.M mengatakan ' Bahwa pihaknya telah berpartisipasi sebagai tim Indonesia dalam agenda ini dengan membagikan brosur profil perusahaan dan berdiskusi dengan calon-calon mitra yang menjajaki kerja sama ke depan.

Nadirman menambahkan semua pelaksanaan Exhibiton ini dibiayai oleh Kementerian Perindustrian." Kata Pengusaha yang juga Ketua Umum Iluni UNP ini pada Tim Humas UNP.(*)

UNP Hasilkan 27 Orang Guru Besar Baru



Universitas Negeri Padang (UNP) dalam capaian pengembangan SDM Dosen, selama Tahun 2024 ini memiliki rekor tertinggi PTN yang tertua di Pulau Sumatera. UNP telah menghasilkan 27 orang guru besar baru, sehingga secara total UNP telah memiliki 138 orang. Pengukuhan Guru Besar/ Profesor tersebut digelar selama dua hari tanggal 18-19 Desember 2024 di Auditorium UNP Kampus Air Tawar Padang dalam agenda Sidang Terbuka Senat Akademik UNP.

Ke-24 orang guru besar tersebut berasal dari 7 Fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terdapat 7 orang, yakni: Prof. Drs. Syafril Ahmad, M.Pd., Ph.D (Pendidikan Matematika Sekolah Dasar), Prof. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd, Kons (Konseling Keluarga), Prof. Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D (Ilmu Administrasi Pendidikan) Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd Ph.D, (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia), Prof. Dr. Yeni Karneli, M.Pd (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia), Prof. Dr. Jasrial, M.Pd (Pengembangan Pembelajaran), dan Prof. Dr. Dadan Suryana, M.Pd (Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini).

Sementara itu, dari Fakultas Teknik (FT) ada 4 orang GB baru adalah Prof. Dr. Refdinal, M.T. Ph.D (Pendidikan Teknologi dan Kejuruan) Prof. Dr. Sukardi, M.T (Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Elektro), Prof. Dr. Rijal Abdullah, M.T Pendidikan Vokasional Konstruksi Kayu) dan Prof. Dr. Arwizet K, M.T Pendidikan Teknologi Kejuruan Teknik Mesin). Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), 1 orang yakni Prof. Erni Masdupi, S.E., M.Si., Ph.D (Keuangan Perusahaan), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) menyumbang 5 orang yakni Prof. Yuni Ahda, M.Si (Biologi Molekuler), Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Si (Strategi Pembelajaran Matematika), Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si (Sistem Sensor), Prof. Dr. Armiami, M.Pd (Asesmen Pembelajaran Matematika), Prof. Dr. Syamsurizal, M.Biomed (Biomedik). Fakultas Ilmu Sosial (FIS) ada 3 orang yakni Prof. Dr. Erniwati, M.Hum (Sejarah Etnik), Prof. Dr. Alrafni, M. Si (Pendidikan Politik) dan Prof. Dr. Suryancef, M.Si (Kebijakan Pendidikan). Dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) juga tiga orang, yaitu Prof. Dr. Elida, M.Pd (Strategi Pembelajaran Tata Boga), Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds (Strategi Pembelajaran Tata Busana) dan Prof. Dr. Yuliana, S.P, M.P (Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga)Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) 1 orang adalah Prof. Dr. Yendrizal, M.Pd (Pendidikan Manajemen Keahlian Olahraga).

Di samping ke-24 orang ada 3 orang dosen UNP yang telah lulus penilaian dan Uji Kompetensi dan direkomendasikan ke Guru Besar yakni Prof. Dr. Damri, M.Pd (FIP), Prof. Dr. Damrah, M.Pd (FIK) dan Prof. Dr. Umar, M.A, AIFO (FIK) dan juga akan dikukuhkan. Ada tradisi baru dalam pengukuhan GB ini di UNP, semua GB yang akan dikukuhkan diarak dengan kesenian lokal dari fakultas masing dan didirungi oleh rombongan dosen, tendik dan mahasiswa menuju tempat prosesi acara Auditorium.(*)



UNP Sambut Kunjungan Edukasi Siswa SMA dari Terengganu Malaysia



Sebanyak 50 Siswa setara SMA dari berbagai sekolah di Terengganu Malaysia mengunjungi Universitas Negeri Padang (UNP) pada, Jumat (20/12/2024). Kedatangan mereka yang didampingi 5 guru dan 4 asosiasi homestay itu disambut langsung oleh Wakil Rektor IV, Dr. rer. nat. Deski Beri bersama Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si di Ruang Sidang Senat Fakultas Teknik (FT).

Perwakilan Guru, MD Azmi Bin A.Aziz atau yang akrab disapa Cikgu Azmi dalam sambutannya mengungkapkan bahwa dengan berkunjung langsung ke UNP para siswa dari Terengganu dapat menggali informasi mengenai UNP serta peluang-peluang mereka untuk bisa melanjutkan pendidikan di UNP. Program ini juga dapat mempererat silaturahmi antara Terengganu dengan UNP serta

Malaysia. Kedatangan para siswa dan guru juga ingin mendapatkan informasi mengenai Go Green Environmental forum for High School Student yang ada di UNP," ungkap Cikgu Azmi.

Sementara itu Dr. Deski Beri menyambut baik kunjungan para siswa dari Malaysia dan berharap para siswa bisa melanjutkan pendidikan di UNP nantinya. "siswa yang hadir pada hari ini merupakan siswa pilihan dari sekolah menengah yang ada di Terengganu Malaysia," katanya.

Lebih lanjut, pada kesempatan itu WR IV juga memperkenalkan secara singkat mengenai Universitas Negeri Padang, seperti sejarah, fakultas dan berbagai fasilitas di UNP. "Kita merupakan salah satu Perguruan Tinggi terbesar di Indonesia dengan jumlah mahasiswa lebih dari 50 ribu mahasiswa dan secara peringkat berada di posisi ke 9 di Indonesia," tambahnya.

Selain disuguhkan video profil UNP, para siswa dalam acara yang bertema Go Green Environmental forum for High School Student itu juga diberikan materi mengenai pengenalan kampus UNP yang disampaikan oleh Direktur Internasionalisasi, Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D., Eng.

Turut hadir juga dalam acara itu, Direktur Perencanaan dan Kerjasama, Yusrizal, S.Pd, M.Pd., Kasubdit Kerjasama Dodi Marta Nanda, S.Pd., M.Pd., Kasubdit Layanan Internasional, Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D dan pimpinan lain di lingkungan UNP. (*)



World Mental Health Day Festival 2024



Pada peringatan hari Kesehatan Mental Sedunia HMD Psikologi UNP mengadakan "World Mental Health Day (WMHD) Festival 2024" yang berlangsung pada 12 Oktober 2024, yang merupakan kerja sama antara Himpunan Mahasiswa Departemen Psikologi FPK Universitas Negeri Padang, dengan Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) Wilayah 1, HMD Psikologi UNP menyelenggarakan seminar bertajuk "Together Changing the Negative Stigma of Mental Health and Improving Self-Regulation Towards Mental Health" yang mana diisi oleh 2 pemateri keren dan ahli dalam bidangnya yaitu Dr. H. Muhammad Iqbal, Psikolog dan Purwati Endah Rahayu, M. Psi., Psikolog.

Selain itu festival mental Health ini juga terdapat Konseling

Teman Sebaya dengan judul "Teman Curhatmu". Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan mental serta mendorong kemampuan regulasi diri dalam menghadapi tekanan hidup sehari-hari.

Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 400 partisipan, baik secara online maupun offline, yang antusias berdiskusi mengenai penghapusan stigma negatif terhadap kesehatan mental di Indonesia dan pentingnya dukungan sosial.

Melalui seminar ini, peserta diajak untuk tidak hanya memahami isu kesehatan mental lebih dalam, tetapi juga mengambil langkah aktif dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekitar. Seminar ini diharapkan dapat menjadi pemantik kesadaran kolektif, bahwa menjaga kesehatan mental sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik. (*)



UNP Satu-Satunya Perguruan Tinggi Penerima Piagam Penghargaan Proklim di Sumbar



Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berikan piagam Penghargaan dalam kriteria Pendukung Program Kampung Iklim (Proklim) tahun 2024 kepada Universitas Negeri Padang (UNP) yang diserahkan secara langsung oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar Tasliatul Fuadi, S. Hut, M. H kepada Kepala Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNP Dr. Elfi Tasrif, M.T Senin (11/11) di Aula SMAN 1 Padang sebagai bagian acara Talkshow Generasi Lingkungan Hidup.

Rektor UNP Krismadinata melalui chattnya mengapresiasi penghargaan ini "Alhamdulillah tingkat nasional Kementerian LH dan Transmigrasi tahun 2024 ini juga memberikan penghargaan dengan tajuk yang sama, Terimakasih pada Pemprov Sumbar atas Apresiasi, semoga mendukung ke kegiatan UlgreenMatric tahun ini".

Pemprov Sumbar juga menyerahkan Penghargaan Adiwiyata pada 38 lembaga pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA/MA di Sumbar, ada 5 Nagari, 2 Korong dan 2 Lembaga penerima penghargaan ini. (*)

UNP Tabligh Akbar Bersama Ustadz Adi Hidayat: Menghidupkan Nilai-nilai Islam Sesuai Zaman

Padang--Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar tabligh akbar bersama Dr. Adi Hidayat, Lc., M.A (UAH) pada Minggu (13/10/2024) di Auditorium UNP. Lebih dari enam ribu orang memadati Auditorium UNP untuk mengikuti tausiah lulusan Kuliyah Dakwah Islamiyah Libya itu.

Tak hanya memadati auditorium, jamaah tabligh akbar juga terlihat memadati masjid Al-Azhar UNP dan ruang terbuka depan Rektorat UNP untuk menyaksikan live streaming tausiyah UAH yang ditayangkan di **Channel Youtube UNP TV** melalui Videotron Rektorat UNP.

Dalam tausiyahnya UAH membedah sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA. Hadis tersebut berbunyi: "Sesungguhnya Allah akan mengutus untuk umat ini di setiap awal seratus tahun seseorang yang akan memperbarui (menghidupkan kembali) agama mereka." "Apa hadis yang dimaksud? Nabi pernah menyampaikan, Anda akan mendapati. Dalam setiap seratus tahun perkembangan era itu, perubahan waktu itu, para pembaharu, orang-orang hebat, yang visioner, yang akan menghidupkan kembali nilai-nilai ajaran agamanya, Islamic value, sesuai dengan kebutuhan era dan masanya," terangnya.

"Di titik inilah saya ingin menyambung sambutan Pak Rektor tadi, bagaimana UNP menyambung dan menginspirasi dunia dan menunjukkan pada dunia, di titik inilah perubahan dan peradaban akan dimulai," lanjutnya.

Lebih lanjut UAH juga menyinggung UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 pasal yang pertama pada poin b, yaitu negara mengusahakan sistem pendidikan yang mewujudkan keimanan dan meningkatkan ketakwaan serta akhlak mulia.

Sementara itu, Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D dalam sambutannya mengatakan bahwa sebagai Kampus yang tumbuh dan berkembang di bumi Minangkabau yang kuat dengan filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, UNP mengimple-

mentasikannya salah satunya dengan Motto UNP Alam Takambang Jadi Guru, yang sebenarnya sesuai dengan konsep Islam belajarlah dari Ayat-ayat Kaulyah dan Ayat Qauniyah atau dari ayat Teks dan ayat Konteks. "Berarti secara metafisika mempelajari tanda-tanda kebesaran Allah yang bisa dilihat dari fenomena alam untuk mengenal dan menguatkan iman kepada Allah Swt. Konsepsi dan cara berpikir tersebut yang merupakan kekuatan Pendidikan surau di ranah Minang yang melahirkan tokoh-tokoh hebat, yang selalu kita adopsi dan integrasikan dalam pembelajaran di kampus UNP tercinta ini," terangnya.

Lebih lanjut ia mengatakan dengan metode Tabligh Akbar ini merupakan salah metode yang ditujukan secara Afektif untuk mempererat jalinan silaturahmi antar umat Islam di UNP ini atau meningkatkan spirit sivitas akademika dalam pengetahuan pemahamannya tentang islam dan juga warga sekitar kampus, selanjutnya secara kognitif akan menambah wawasan keislaman kita tentang materi dakwah yang disampaikan oleh para penceramah. "Alhamdulillah telah hadir bersama kita pada pagi ini ustadz kondang yang masih muda, Ustadz Adi Hidayat (UAH) merupakan sosok tokoh Islam kebanggaan umat Islam di Indonesia saat ini, beliau orang yang cerdas, tegas, enerjik dan juga humoris, serta memberi semangat dakwah yang terang dengan kajian-kajian yang inovatif mencerahkan dan tentunya memberi semangat baru dengan latar belakang tradisi keilmuan yang kuat dan mendalam tentang Al-Quran dan Hadist," tambahnya.

Turut hadir dalam tabligh akbar itu, Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat UNP, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas, Senior Eksekutif UNP, Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah di Lingkungan UNP beserta jajarannya, Kepala Lembaga LPPM dan LP3S, Direktur Direktorat, Kepala Badan dan Kepala SPI, Dosen, Tendik, mahasiswa yang merupakan sivitas akademika Universitas Negeri Padang. (*)

Alunan Harmoni Musik dari Sendratasik Chamber Orchestra Sukseskan Malam Puncak Dies Natalis UNP Padang



Padang—Rabu 30 oktober 2024, SCO sukses menutup malam puncak Dies Natalis UNP yang berusia 70 Tahun, pertunjukkan yang disajikan membuat seluruh sivitas akademika terpukau dengan pertunjukkan yang disajikan dalam bentuk kolaborasi orchestra mahasiswa dan dosen Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pada jam 20.00 WIB dimulai dengan opening ceremony MC dan diiringi oleh Sendratasik Chamber Orchestra (SCO) dan dilanjutkan dengan pertunjukkan tari payung sofyani yang dibawakan oleh dosen tari Departemen Sendratasik, dilanjutkan dengan lagu selamat ulang tahun special song untuk hari jadi UNP yang ke 70 dan rumah kita dari goodbless yang dinyanyikan oleh rektor Krimadinata, P.hD dan seluruh Anggota MPU dan Direktur Se-lingkungan UNP.

Harmoni dan alunan melodi yang membuat seluruh audience di auditorium UNP yang di garap oleh dosen Departemen Sendratasik, Olan Yogha Pratama, Robby Ferdian, Yensharti, Irdhan Epria Darma, Harinal Hadi, Uswatul Hakim dan conductor Firnando Sabetra menambah suasana malam penutupan semakin menggelagar dan membuat seluruh penonton untuk enggan meninggalkan ruangan auditorium UNP.

Dengan digelarnya pertunjukkan pada malam penutupan dies natalis bersama Sendratasik Chamber Orchestra (SCO) membuat UNP menjadi sebuah perguruan tinggi yang bisa membuat UNP lebih dikenal dengan seni pertunjukkan di Asia yang ada pada Departemen Sendratasik ujar Kepala Departemen Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Selamat Dies Natalis dan bertambahnya usia Universitas Negeri Padang Ke 70, bertumbuh, berbudaya, sinergi dan kolaborasi, unggul dan berkarakter, UNP Rumah Kita Jaya!!!



UNP Sambut 850 Siswa dalam Kunjungan Kampus Beruntung, Empat Hafiz Al-Quran Langsung Dijanjikan Beasiswa Full



Empat siswa hafiz penghafal 30 juz al-quran yang mengikuti acara kunjungan kampus ke Universitas Negeri Padang pada hari ini, Rabu (6/11/2024) beruntung dijanjikan beasiswa uang kuliah full oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., jika memilih salah satu prodi di FIP melalui jalur SNBP pada Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2025 mendatang.

Hal ini disampaikan langsung oleh Prof. Afdal saat menyampaikan materi pengenalan kampus pada 850 siswa dari empat sekolah di Sumatera Barat dalam kegiatan kunjungan kampus di Auditorium. Sekolah-sekolah yang hadir dalam kunjungan ini meliputi MAS Al Kautsar Muhammadiyah Limapuluh Kota, MA Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padang Panjang, SMA N 3 Payakumbuh, dan SMAN 1 IV Koto Agam.

Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor IV UNP, Dr. rer. nat. Deski Beri, yang dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi kepada seluruh peserta atas antusiasme untuk mengenal lebih jauh dunia perguruan tinggi. Menurutnya, kunjungan semacam ini penting untuk memperkuat wawasan siswa dalam menyiapkan diri melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Para siswa turut didampingi oleh pimpinan dan perwakilan masing-masing sekolah, yakni Kepala Sekolah MAS Al Kautsar Muhammadiyah Limapuluh Kota, Dafri Harweli, M.Pd.I, Wakil Kesiswaan SMAN 1 IV Koto, Purnadi Vanto Vani, S.Pd, Kepala Sekolah SMA N 3 Payakumbuh, Dra. Irma Takarina, M.Si, serta Ketua Rombongan dari MA Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Padang Panjang, Hilyati Fadhillah, M.Pd Kons., yang mewakili kepala sekolah.

Kepala Sekolah SMA N 3 Payakumbuh, Dra. Irma Takarina, M.Si., dalam sambutannya sebagai perwakilan dari sekolah tingkat SMA, mengungkapkan apresiasinya kepada UNP atas kesempatan yang diberikan kepada para siswa. "Ini adalah momen penting bagi siswa kami untuk mengenal dunia perkuliahan dan memperluas wawasan mereka tentang karir masa depan," ujarnya.

Kepala Sekolah MAS Al Kautsar Muhammadiyah Limapuluh Kota, Dafri Harweli, M.Pd.I, sebagai perwakilan MA, juga menyampaikan harapannya agar kegiatan ini bisa menjadi ajang inspirasi bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dalam sesi pengenalan kampus yang dibawakan Prof. Afdal memberikan penjelasan menyeluruh mengenai program studi, fasilitas, dan kehidupan akademik di kampus. Prof. Afdal juga memberikan beasiswa penuh berupa bebas biaya kuliah kepada tiga hafiz penghafal 30 juz Al-Qur'an dari MAS Al Kautsar Muhammadiyah Limapuluh Kota dan satu siswa penghafal 20 juz dari SMA N 3 Payakumbuh jika nanti mereka memilih kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNP. "Ini adalah bentuk apresiasi kami atas semangat dan dedikasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Karena penghafal al-quran itu sudah pasti pintar. Silahkan konfirmasi ke kami nanti jika memilih prodi di FIP nanti," ujarnya. (*)

Lingga dan Aura Terpilih Jadi Uda-Uni Duta Informasi Kampus UNP 2024, Rektor: Harus Siap Menjembatani Kampus dan Masyarakat



Lingga Anugera Pratama dan Aura Ashelia terpilih menjadi Uda-Uni Duta Informasi Kampus (DIK) 2024 pada malam Grand Final DIK yang digelar pada Senin malam (21/10/2024) di Auditorium UNP. Lingga yang merupakan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni serta Aura dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) setelah masing-masing melewati tahap penyaringan untuk menjadi 20 besar dan kemudian memasuki sesi tanya jawab pada 5 besar.

Rektor Universitas Negeri Padang, Krismadinata, Ph.D mengungkapkan bahwa Duta Informasi ini merupakan bagian dari UNP yang menyuarakan kepentingan-kepentingan UNP menjadi komunikator atau penengah antara UNP dengan masyarakat. "Duta-duta informasi kampus ini ibaratnya menjadi influencer. Kami harapkan para duta-duta informasi kampus ini dapat menyuarakan informasi yang bermanfaat gagasan dan ide untuk membangun diri, kampus, dan bangsa," terangnya.

Lebih lanjut Rektor Kris mengungkapkan bahwa Pemilihan DIK ini merupakan rangkaian dalam kegiatan Dies Natalis UNP yang ke 70. "Saat ini UNP sudah berusia 70 tahun dimana UNP sudah cukup tua dari segi umur. UNP telah memberikan banyak kontribusi terhadap pembangunan bangsa, namun kita tidak bisa berpuas diri dengan apa yang telah kita raih. Perlu kita pikirkan lagi apa strategi-strategi kedepan untuk menjadikan kampus kita ini terus berkembang untuk menjadi kampus yang lebih besar lagi," terangnya. Selain Uda-Uni Duta Informasi Kampus, pada malam itu juga terpilih Uda-Uni Wakil Duta Informasi Kampus UNP, Muhammad Fiqo Fadilah (FIS) dan Ananda Vidia Maharani (FBS) serta Uda-Uni Favorit Duta Informasi Kampus Ridho Mai Rizky (FIP) dan Intan Sari Nur Ichwani (FEB).

"Diharapkan Uda-Uni yang terpilih bisa memberikan informasi yang baik kepada masyarakat sehingga kampus yang kita cintai ini menjadi idola kita. Kampus yang kita cintai ini membuat orang nyaman di kampus kita. Segala informasi yang ada di kampus kita yang memberikan kebaikan kita sampaikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat percaya terhadap UNP, menyekolahkan anaknya UNP, kemudian juga menitipkan anaknya untuk belajar UNP, sehingga masa depannya berada di UNP," tutup Rektor.

Ketua Pelaksana Duta Informasi Kampus (DIK UNP) Efni Cerya, S.Pd., M.Pd., CPS, CEML acara perdana pemilihan uda uni duta informasi kampus UNP. Kegiatan ini merupakan gagasan dari Sekretaris Universitas dan Kantor Layanan Informasi, Humas dan Protokoler UNP untuk mengajak mahasiswa cerdas dalam menggunakan teknologi digital dan informasi. "Mahasiswa yang hadir merupakan mahasiswa terpilih dari 153 mahasiswa yang mendaftar lalu diseleksi dan malam ini terpilih 10 pasang Uda-Uni Duta Informasi Kampus UNP," paparnya. Turut hadir dalam acara itu, Ketua DWP UNP, Hilma Krismadinata, Wakil Rektor II, Dekan dan Wakil Dekan, Sekretaris Universitas, Direktur, Kepala, dan Pimpinan di Lingkungan UNP. (*)

UNP Jalin Kerja Sama dengan Lima Perguruan Tinggi Australia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Guru



Selama tiga hari dari tanggal 21 – 23 Oktober 2024 Universitas Negeri Padang mengikuti Workshop Tindak Lanjut Kerja Sama Konsorsium Pendidikan Guru Indonesia – Australia di Surabaya. Wakil Rektor IV UNP, Dr. rer.nat. Deski Beri, M. Si menjadi wakil UNP dalam kegiatan ini bersama Koordinator Program Studi PPG SPs UNP yaitu Dr. Andromeda, M.Si.

Turut hadir dalam kegiatan yang dihadiri oleh 10 LPTK terpilih di Indonesia ini adalah Ketua Tim KPGIA/PIC UNP yaitu Dr. Nofrion, M. Pd yang sehari-hari adalah Kepala Sub Direktorat Inovasi Pembelajaran dan MBKM, Direktorat Akademik, UNP.

WR IV UNP, Deski Beri menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat strategis dalam upaya meningkatkan kolaborasi UNP dengan perguruan tinggi di luar negeri guna mendukung program WCU UNP. Lima perguruan tinggi Australia yang menjadi mitra UNP adalah Deakin University, University of Newcastle, University Adelaide, Western Sydney University dan Central Queensland University.

Koordinator Program Studi PPG SPs UNP, Andromeda menambahkan bahwa keberadaan KPGIA ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sumber daya manusia baik dosen, guru pamong dan tendik PPG UNP. Nofrion sebagai ketua Tim KPGIA yang ditunjuk Rektor UNP memaparkan bahwa kegiatan ini adalah tindak lanjut dari proposal yang telah diajukan UNP ke kementerian dan bersaing dengan LPTK negeri dan swasta di Indonesia. Setelah melewati proses revidi dan seleksi di pusat akhirnya UNP bersama sembilan LPTK di Indonesia menjadi anggota KPGIA. Sepuluh LPTK anggota KPGIA adalah UNP, UPI, USD, UNS, UM, UNIMA, UNJ, UNESA, UMM dan UNIMED. (*)



Sebanyak 833 Mahasiswa Berpartisipasi, Expo FEB UNP 2024 Sukses Tampilkan Produk Kreatif



Padang--Expo FEB UNP 2024 resmi berakhir, menandai puncak dari serangkaian kegiatan yang telah berlangsung selama tiga hari, mulai dari 28 hingga 30 Oktober 2024. Acara ini menjadi wujud nyata semangat kolaborasi, inovasi, dan kreativitas mahasiswa FEB UNP yang mengikuti mata kuliah Praktik Kewirausahaan. Sepanjang expo ini, pengunjung disugahi ide-ide brilian, produk kreatif, dan gagasan inovatif dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Pada hari terakhir, berbagai kegiatan menarik digelar, termasuk talkshow inspiratif, sesi pitching produk mahasiswa, dan kompetisi yang penuh semangat. Semua acara ini membuka wawasan kita

terhadap inovasi terkini dalam bidang kewirausahaan, serta peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan di era digital yang semakin menantang.

Penutupan acara dilakukan secara resmi oleh Wakil Dekan 1 FEB UNP, Bapak Dr. Marwan, M.Si. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Labor Inkubator Bisnis FEB UNP, Ibu Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E, CPS, C.EML., melaporkan bahwa Expo FEB UNP 2024, yang diikuti oleh 833 mahasiswa mata kuliah Praktik Kewirausahaan Semester Juli-Desember 2024, telah berjalan dengan lancar dan sukses, berkat dukungan dari para dosen kewirausahaan serta dosen konsultan inkubator bisnis.

Pada momen penutupan ini, penghargaan khusus diberikan kepada beberapa kategori terbaik yang telah menunjukkan kontribusi luar biasa. Selamat kepada Photobox Food and Drink sebagai Produk Terbaik, Kiutbee Accessories sebagai Penjualan Terbaik, dan Ceker Gleded sebagai Stand Terbaik.

Kami mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh panitia acara yang telah bekerja keras untuk menyukseskan Expo FEB UNP 2024, serta kepada Unit Kegiatan Mahasiswa, seperti Teralis dan UKKPK, yang berpartisipasi dan menyemarakkan acara ini.

Terima kasih pula kepada mahasiswa peserta, para pengunjung, sponsor, dan mitra yang telah ikut berpartisipasi aktif sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik. Dengan ini, Expo FEB UNP 2024 resmi kami tutup. Sampai jumpa di Expo berikutnya dengan harapan dan inovasi yang lebih segar! Terima kasih. (*)



StandOut Hut DKV UNP Ke-20

"Sejak 2004, Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) UNP telah berdiri kokoh sebagai tempat lahirnya desainer-desainer kreatif dan inovatif. Pada peringatan HUT ke-20 ini, kami mengusung tema Representation dengan isu mengenai stereotip masyarakat umum tentang desainer. Melalui acara ini, kami ingin mendobrak pandangan umum dan membangkitkan semangat agar desainer tetap StandOut dengan kemampuan yang dimiliki.

Bersama para mahasiswa Prodi DKV angkatan 2023, kami menyelenggarakan acara StandOut, sebuah rangkaian kegiatan penuh inspirasi, yang terdiri dari: Pembukaan, Seminar, Talkshow, Gameshow, Visual Performance, dan Fun Activity. Acara ini berlangsung selama dua hari pada tanggal 10-11 Oktober 2024 di Teater Tertutup Mursal Esten, FBS UNP.



Kami juga menghadirkan pembicara-pembicara ahli dalam

bidang desain yang akan membuka wawasan baru dan menginspirasi para peserta untuk terus berkarya. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan Seminar dengan narasumber Dr. Haris Satria, S.Pd, M.Sn dan Talkshow oleh Ade Putri Utami. Turut hadir pada kegiatan ini Wakil Dekan I Dr. Havid Ardi, S.Pd, M.Hum, Kepala Departemen Seni Rupa, Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Si, Koordinator Prodi DKV, Hendra Afriwan, S.Sn, M.Sn, Perwakilan UKM selingkup Universitas Negeri Padang. Jadilah saksi kebangkitan desainer-desainer yang StandOut!



Dies Natalis FK UNP Ke-2: *Soft Launching* RSPH Modern Pertama di Sumbar

Rangkaian kegiatan Dies Natalis Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Negeri Padang (UNP) yang ke-2 Kamis 12/12 di kampus FK UNP Bukittinggi, ditandai dengan soft launching Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSPH) pertama di Sumatera Barat sekaligus paling modern oleh Rektor UNP, Senior Eksekutif, Wakil Rektor, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Ketua Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Prof. Dr. drh. Muhammad Munawwaroh, M.M dan Dekan FK UNP Dr. dr. Rika Susanti, SpmF (K).



Rektor UNP Krismadinata, Ph. D yang didampingi Senior Eksekutif UNP Prof. Ganefri, Ph. D mengatakan " Keberadaan RSPH ini akan menjadi sarana praktek bagi mahasiswa Program S1 Kedokteran FK UNP dan juga memberikan layanan untuk publik, kita siapkan sarana layanan yang memadai dengan teknologi modern, sebagai wujud komitmen UNP dalam pendidikan kesehatan hewan khususnya di Sumbar" . " ada juga hotel hewan tempat penitipan hewan yang memanjakan pelanggan dan hewan peliharaan imbu Prof. Ganefri, Ph. D Senior Eksekutif UNP.

Sementara itu Ketua PDHI Prof. Dr. drh Muhammad Munawwaroh, M.M ketika diwawancarai Humas UNP mengatakan" RSPH yang betul-betul smart atau berbasis digital, ini fasilitas yang memanjakan penggemar hewan, fasilitas lengkap dengan sajian interior yang sangat artistik, pokoknya salah satu sarana kesehatan yang terbaik"RSPH FK UNP dibangun selama 1 tahun, dilengkapi dengan sarana ruang pengobatan, konsultasi, hotel hewan, perpustakaan, sarana ibadah, ruang operasi dan perawatan, pet shop, dan ruang tunggu. Bangunan ini terletak di depan Kampus UNP Belakang Balok Kota Bukittinggi.(*)



UNP Sijunjung Bidik Akreditasi Unggul, Prodi Peternakan Jadi Sorotan



Universitas Negeri Padang (UNP) kampus Kabupaten Sijunjung tengah berupaya keras meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada program studi Peternakan di bawah naungan Departemen Agroindustri FMIPA. Upaya tersebut dibuktikan dengan diselenggarakannya visitasi asesmen lapangan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tanggal 5-7 Desember 2024.

Acara yang berlangsung di Ruang Sidang Rektor lantai 4, Gedung Rektorat & Research Center, dihadiri oleh berbagai pihak penting, termasuk Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D, dan para asesor dari perguruan tinggi ternama seperti Universitas Diponegoro dan IPB University.

Dalam sambutannya, Dekan FMIPA UNP, Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si, menyampaikan harapan besar agar prodi Peternakan dapat meraih akreditasi yang lebih baik. "Kami berharap prodi Peternakan ini dapat dipromosikan secara luas, baik di lingkungan masyarakat Sijunjung maupun ditingkat pemerintahan," ujarnya.

Senada dengan Dekan, Rektor UNP juga menekankan pentingnya asesmen ini sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UNP. "Kami memandang asesmen ini tidak hanya sebagai penilaian, tetapi juga sebagai peluang untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja," tegas Krismadinata. UNP sendiri memiliki perhatian khusus terhadap pengembangan sektor pertanian dan peternakan, mengingat potensi besar yang dimiliki Sumatera Barat. Hal ini sejalan dengan arahan Presiden Prabowo untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional. "Kita tahu bahwa Sumatera Barat memiliki potensi pertanian dan peternakan yang sangat besar. Oleh karena itu, kita harus terus berupaya untuk mengembangkan sektor ini," ujar Krismadinata.

Para asesor yang hadir memberikan sejumlah catatan penting yang perlu diperhatikan oleh prodi Peternakan. Prof. Ir. Vitus Dwi Yudianto, BI., MS., M.Sc., Ph.D., IPU dari Universitas Diponegoro, misalnya, berharap agar prodi Peternakan dapat memenuhi beberapa persyaratan yang masih perlu dibenahi.

Sementara itu, Prof. Dr. Irma Isnafia Arief, S.Pt., M.Si dari IPB University, berharap agar proses asesmen dapat berjalan lancar sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan komprehensif. Dengan adanya visitasi asesmen lapangan ini, UNP Sijunjung secara terbuka menunjukkan komitmennya untuk mencapai akreditasi unggul. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing prodi Peternakan dan menarik minat calon mahasiswa baru.(*)



FPK Gelar Pekan Akademik untuk Meriahkan Dies Natalis ke-70 UNP



Padang—Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Pekan Akademik untuk memeriahkan Dies Natalis UNP ke-70. Kegiatan ini berlangsung dari 26 Oktober hingga 2 November 2024 dengan berbagai agenda akademik yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan pakar dari dalam maupun luar negeri.

Dekan FPK, Dr. Suryanef, M.Si., menyatakan bahwa Pekan Akademik ini merupakan bentuk nyata komitmen FPK dalam mengembangkan kultur akademik di lingkungan fakultas. Ia menekankan bahwa keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ini adalah hasil dari sinergi yang solid antara berbagai elemen di FPK, mulai dari wakil dekan, pimpinan departemen, koordinator program studi, tim panitia, dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa.

“Melalui Pekan Akademik ini, kami berharap dapat menumbuhkan atmosfer akademik yang produktif dan inovatif. Selain itu, ini juga merupakan kontribusi FPK dalam mendukung visi UNP menjadi *world class university*,” ujar Suryanef.

Agenda pertama adalah *Workshop Analisis Serial Mediation* pada 26 Oktober 2024 yang diikuti mahasiswa magister dan dosen.

Narasumber, Dr. Jati Ariati dari Universitas Diponegoro, membahas teknik analisis serial mediation dalam penelitian kuantitatif dengan sesi praktik menggunakan perangkat lunak JASP.

Pada 28-29 Oktober, digelar *Studium Generale* bertema “Balancing the Load: Mental Health Strategies for College Students” oleh Associate Prof. Dr. Fanny Dameaty Hutagalung dari Universiti Malaya. Fanny menekankan pentingnya menjaga kesehatan mental generasi Z melalui pendekatan komunikatif dan kegiatan positif.

Selanjutnya, Pelatihan Universal Design for Learning (UDL) pada 29-30 Oktober berkolaborasi dengan Universitas Indonesia. Pelatihan ini mendukung pendidikan inklusif di perguruan tinggi, dengan narasumber seperti Prof. Farida Kurniawati dan Prof. Frieda Maryam.

Puncak acara adalah *The 3rd International Conference on Psychology and Health Issues (ICoPHI)* pada 2 November 2024. Konferensi ini menghadirkan empat keynote speaker dari Indonesia, Taiwan, dan Malaysia, serta diikuti oleh 271 peserta dan 90 presenter. Seminar dibuka oleh Wakil Rektor III, Prof. Dr. Anni Faridah, dan menyoroti pentingnya kolaborasi untuk kesejahteraan global. (*)



Kuliah Umum mengenai *Social Inclusion*: Kolaborasi Komisi Nasional Disabilitas RI dan PLB FIP UNP untuk Penyandang Disabilitas di Perguruan Tinggi



11 Oktober 2024, Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP) bersama dengan Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia mengadakan kuliah umum dengan tema “*Social Inclusion* bagi penyandang disabilitas di perguruan tinggi” yang diselenggarakan melalui kuliah umum pada Jumat, 11 Oktober 2024. Acara ini dilaksanakan di aula lantai 4 FIP UNP, yang dihadiri oleh 300 peserta termasuk dosen dan mahasiswa Departemen PLB, serta mahasiswa disabilitas yang terdaftar menjadi mahasiswa UNP. Acara ini juga dihadiri sekaligus dibuka oleh Wakil Rektor 4 UNP, Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si dan Wakil Dekan 1 FIP UNP, Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd.

Kuliah umum ini juga menghadirkan langsung Ketua Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia selaku pembicara yaitu Dr. Dante Rigmalia, M.Pd. Dalam materi yang diberikan, Dr. Dante Rigmalia, M.Pd menyampaikan bahwa *Social Inclusion* atau inklusi sosial merupakan proses meningkatkan partisipasi dalam masyarakat bagi kelompok marjinal berdasarkan usia, jenis kelamin, disabilitas,

ras, etnis, asal usul, agama, atau status ekonomi atau status lainnya, melalui peningkatan peluang, akses terhadap sumber daya, suara dan penghormatan terhadap hak. Dalam hal ini Inklusi memastikan bahwa penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap aspek kehidupan sesuai kemampuan dan keinginan mereka. Dijelaskan juga bahwa salah satu peran penting lingkungan pendidikan terhadap upaya peningkatan tingkat inklusi sosial adalah dengan penerapan pendidikan inklusi dalam instansi pendidikan.

Acara ini disupport secara penuh oleh Dekan FIP UNP yakni bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., sehingga acara ini berjalan dengan lancar, dan mendapat umpan balik positif dari peserta, yang kemudian pulang dengan membawa pengetahuan terkait *Social Inclusion* bagi penyandang disabilitas di perguruan tinggi. (*)



Bahas Demokrasi Global, Fakultas Ilmu Sosial UNP Gelar Kuliah Umum Bersama Guru Besar dari *Australian National University*

Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) sukses menyelenggarakan Kuliah Umum Studium Generale (Pre 4th ITCHELSS) bertema "Democratic Regression: Global Trends, Indonesian Patterns" pada Senin (11/11/2024) di Auditorium FIS.

Acara yang diikuti lebih kurang 500 mahasiswa dan puluhan dosen ini menghadirkan Prof. Edward Aspinall, guru besar ilmu politik dan perubahan sosial dari Australian National University (ANU), yang merupakan universitas dengan peringkat 30 dunia menurut QS World University Rankings.

Dekan FIS, Afriva Khaidir, M.A.P.A., Ph.D., saat membuka kuliah umum ini berharap mahasiswa dapat memahami konteks demokrasi global yang semakin kompleks. "Kami berharap kegiatan ini memberi perspektif luas kepada mahasiswa tentang dinamika politik yang memengaruhi demokrasi, terutama dengan tantangan regresi demokrasi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Semoga ini menjadi bekal penting dalam membentuk wawasan kritis mereka," ujarnya.

Saat menyampaikan materi, Prof. Aspinall menyampaikan analisis mendalam mengenai regresi demokrasi yang terjadi secara



global serta implikasinya pada kondisi demokrasi di Indonesia. Diskusi berlangsung interaktif, dengan antusiasme tinggi dari para mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan mereka melalui tanggapan kritis terhadap isu-isu global dan situasi politik nasional.

Sebagai moderator, Dr. Arie Yulfa memfasilitasi jalannya diskusi yang semakin hidup dengan beragam pertanyaan dari peserta. Dalam pemaparannya, Prof. Aspinall mengajak mahasiswa untuk memahami perubahan sosial dan politik yang kini terjadi secara global, sekaligus mendorong mereka agar lebih kritis dalam menghadapi tantangan demokrasi yang dihadapi Indonesia. (*)

Mechanical Expo 2024



Himpunan Mahasiswa Departemen Teknik Mesin (HMDTM) melalui Fakultas Teknik (FT) membuka rangkaian kegiatan "Mechanical Expo 2024". Acara ini berlangsung selama 6 hari, dari tanggal 9-14 November 2024, yang mengusung Tema "Menjalin Generasi yang Berkarakter dengan Sinergi Intelektual, Entrepreneurship, Inovasi dan Sportivitas". Diikuti oleh delegasi Mahasiswa dan Siswa SMK dari perwakilan masing-masing Universitas Nasional dan SMK Se Sumatera Barat.

Opening Ceremony Mechanical Expo digelar di Gedung RSG Fakultas Teknik pada hari Senin 11 November 2024. Hadirin acara ialah peserta dari 3 cabang lomba yaitu Welding Competition, Cad Competition, dan Mechanical Cup serta 1 kegiatan Bazaar Mechanical Expo. Untuk Siswa SMK yang didampingi oleh Guru Pendamping dari masing-masing SMK Se-Sumatra Barat juga melakukan kunjungan pada Departemen Teknik Mesin yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 dan 13 November 2024.

Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor (WR) II Universitas Negeri Padang, Dr. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc. Mechanical Expo tahun ini diselenggarakan bertujuan sebagai wadah minat dan bakat Mahasiswa Teknik Mesin Nasional dan Siswa SMK untuk mengembangkan keterampilan melalui jiwa kompetitif dalam hal Pengelasan, CAD, dan Sportifitas serta Entrepreneurship. Selain itu Mechanical Expo diselenggarakan untuk memperkuat hubungan Vokasi antara Universitas dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Official Partner 13th International Martial Arts and Combat Sport Science Society FIK UNP Angkat Derajat Pencak Silat



Kuala Lumpur Mercure Living Putra Jaya dimulai pukul.09.30 waktu Malaysia dibuka secara resmi oleh perwakilan UNESCO Mrs Lee Miso Republic Korea. FIK UNP yang secara khusus sebagai official partner kegiatan bersama UiTM dan UPSI. Keynote Speaker utama dari FIK UNP Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M. Pd dalam penyampaian penting terkait dengan Talent Identification System for Pencak Silat.

Selain itu pada pelaksanaan conference UNP mengirimkan 4 Presenter Prof. Dr. Nurul Ihsan, M. Pd dengan paper Pencak Silat Ready for Olympic 2032?. Prof. Dr. Indrayuda, M. Pd Silek Minangkabau: Waiting Activity as Self Defense dan Juanda Putra, M. Pd. Pencak Silat Sports Instrument.

Conference dihadiri dan diikuti presenter dari berbagai negara Malaysia, Indonesia, Tiongkok, Poland, Czech Republic, Belgium, Japan, Ukraine, Spain, United Kingdom. Selain menampilkan paper presentation FIK UNP juga menampilkan Performance Gerak Langkah Silek Minang. Kegiatan berlangsung dengan dasar Letter of Intent FIK UNP, Fakultas Sains Sukan dan Kejurulatihan UPSI dan FSR UiTM.

Selanjutnya keberlanjutan kerjasama juga akan dilaksanakan pada University Sport Consortium International (Universiti of Malaya, Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia, Bataan Peninsula University Phillipines, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Negeri Padang) 5 November 2024. (*)

Direktur Umum dan Keuangan Upita Yeniza: Fokus Digitalisasi Manajemen Aset UNP

Keberadaan gedung-gedung megah dan sejumlah fasilitas di Universitas Negeri Padang (UNP) yang megah tidak bisa dipisahkan dari sosok cantik Direktur Umum dan Keuangan UNP Upita Yeniza, M.Pd.

Perempuan asal Payakumbuh Sumatera Barat ini sudah berkiprah di bidang umum dan keuangan sejak tahun 1999 dan telah ikut serta dalam mengurus sejumlah tender-tender Pembangunan gedung di universitas yang memiliki kampus hamper di seluruh kabupaten/kota di Sumbar.

"Bekerja di bidang ini rasanya stress saja," tuturnya ketika ditanyai tim majalah UNP di sela kesibukan awal tahun 2025. "Setiap memulai sebuah project Pembangunan gedung, maupun fasilitas lain di UNP, sebelah kaki saya sudah seperti di penjara karena harus mempertanggung jawabkan project-project tersebut," katanya. Dia mengaku sejak UNP berubah status menjadi PTNBH di tahun 2021 beban keuangan juga semakin bertambah, karena manajemen UNP perlu memikirkan income generating tanpa harus menaikkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa. Informasi dari sejumlah tendik perempuan penyuka ikan hias dan hobi berbisnis tersebut memang terpantau selalu pulang sore bahkan malam karena sibuk mengotak atik laptop di ruangnya. "Kena telfon malam oleh pimpinan sudah biasa, kalau ada yang mendesak," ujarnya sambil tersenyum.

Menurut buk Yen panggilan akrab ibu dua putri ini, secara umum kendalanya dalam bidang pekerjaan tidak ada, namun justru lebih beban psikologis yang dirasakan karena bidang pekerjaannya yang digelutinya terkait keuangan yang memang sangat beresiko tinggi kerena terkait dengan penganggaran dan keuangan. Namun meski demikian buk Yen mengaku enjoy dan sangat menikmati hari-harinya bekerja karena memiliki tim yang solid. Dia mengaku tim yang selalu membantunya memiliki beragam keahlian bagian keuangan, analisis keuangan, pejabat pengadaan dan tim teknis lainnya. Namun lebih lanjut istri dari Pegawai FMIPA Elvi Hengki, ST, M.Pd ini tantangan terbesarnya adalah belajar lagi tentang RAB dan anggaran, ilmu Teknik untuk mensupport pekerjaannya. Paling penting menurut dia, harus melakukan pekerjaan sesuai SOP dan aturannya. "bekerja sesuai aturan itu sangat membantu agar bisa on the track" kata perempuan yang hobi berbisnis ini.

Upita Yeniza mengaku support keluarganya sangat tinggi sehingga dirinya enjoy saja menikmati pekerjaannya. "Meski berat dan tinggi tantangannya bagi kami cukup menikmati, karena masing-masing project ada tantangan tersendiri," katanya. Namun meski demikian perempuan Tangguh ini mengaku kurang memiliki waktu Bersama keluarga kecilnya. "Kadang untuk quality time harus di setting jauh hari," kata Upita yang memiliki dua putri yang besar kuliah Elvina Hanniza Putri saat ini berkuliah di FKG Unand semester 7 dan Elviza Dwi



Putri yang kini sedang menimba ilmu di Fakultas Kedokteran UNP.

Upita mengaku sejak awal memang ditempatkan mengurus bagian umum dan keuangan. "Kalau dulu bidang kerja saya mencakup bidang juga kepegawaian, tambah lagi namun sekarang mengurus bagian umum dan keuangan saja," tuturnya. Upita Yeniza yang juga lulusan S2 Administrasi Pendidikan UNP ini mengatakan bidang saat ini perlu belajar banyak pada bidang yang digelutinya yang focus pekerjaan mengurus bagian umum mencakup seluruh pengadaan dan pemeliharaan kampus dan keuangan serta pejabat pembuat komitmen universitas."

Dalam menjalankan aktivitas saya sering berurusan dengan pihak eksternal UNP, jadi ada tantangan tersendiri," akunya. Upita saat ini sudah mengikuti pelatihan terkait pekerjaannya yakni pengadaan barang dan jasa keuangan. Saat ini Upita sudah memiliki sertifikasi dan kompeten dibidang manajemen resiko madya yang diadakan oleh BNSP. "Saya juga memiliki jabatan fungsional analis pengelola keuangan ahli madya," katanya.

Terkait program direktoratnya tahun 2025 fokus ke beberapa bangunan yakni di Fakultas Teknik dan penambahan kelas di kampus sawahlunto. Selain itu, untuk pengelolaan sudah mengarah ke digitalisasi. "Kini sedang berproses digitalisasi asset ditarget tahun 2026 semua sudah digitalisasi," katanya. Kedepan target kerjanya seluruh aplikasi pengadaan dan asset UNP sudah terdigitalisasi dan ada aplikasinya sudah satu pintu," katanya. Selain focus dalam bidang pengadaan dan asset untuk bagian umum dan keuangan juga akan focus optimalisasi bagian rumah tangga UNP

Harapannya, nanti seluruh asset yang ada di UNP ini dapat dipantau secara digital, sehingga jelas bagaimana pemeliharannya dan pendataannya, demikian Upita Yeniza. (*)



GALERI FOTO



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024



Dalam Rangka Dies Natalis UNP ke 70 UNP Adakan Jalan Santai dan Fun Games



DWP Universitas Negeri Padang Gelar Seminar Kesehatan untuk Peringati HUT ke-25 dan Hari Ibu.



Semarak 70 Tahun, UNP Gelar Bersih Pantai dan Tanam Cemara Simbol Regenerasi



Sivitas Akademika UNP Ikuti Kegiatan Senam Bugar Setiap Jumat Pagi



Tim Humas UNP



UNP Gelar Malam Dies Natalis UNP Ke-70



UNP Tabligh Akbar Bersama Ustadz Adi Hidayat



Rektor UNP Terima Penghargaan UNP sebagai Perguruan Tinggi Informatif dari Komisi Informasi Pusat



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id



UPT LAYANAN PSIKOLOGI UNP



ABOUT US

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Psikologi Universitas Negeri Padang adalah lembaga konsultan psikologi terapan profesional di Bukittinggi dan Padang yang berdiri sejak 2009.

BIDANG LAYANAN



PSIKOTES, ASSESSMENT CENTRE & PENGEMBANGAN ORGANISASI

- Assesment Centre
- Psikotes untuk Seleksi dan Penempatan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Analisis Jabatan
- Assessment Organisasi



PSIKOTERAPI DAN TUMBUH KEMBANG ANAK

- Assessment Psikologi
- Psikologi Forensik
- Konsultasi Psikologi
- Terapi Psikologi
- Tes Kematangan Sekolah
- Hypnotherapy
- Deteksi Perkembangan Anak
- Deteksi Kesulitan Belajar



PENELURUSAN MINAT DAN BAKAT

- Tes Kecerdasan
- Tes Minat dan Bakat
- Konsultasi Perkembangan Karir

LOKASI



Kantor Padang

Kampus UNP. Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang



Kantor Bukittinggi

Kampus V UNP Jl. Batang Masang Belakang Balok Bukittinggi

INFORMASI KONTAK



081277220221



upt.lp@unp.ac.id



[@uptlayanansikologiunp](https://www.instagram.com/uptlayanansikologiunp)



uptlayanansikologi.unp.ac.id



UPT Layanan Psikologi

Kunjungi laman dibawah untuk informasi lebih lanjut



"Bring Out the Best in You"